

**MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

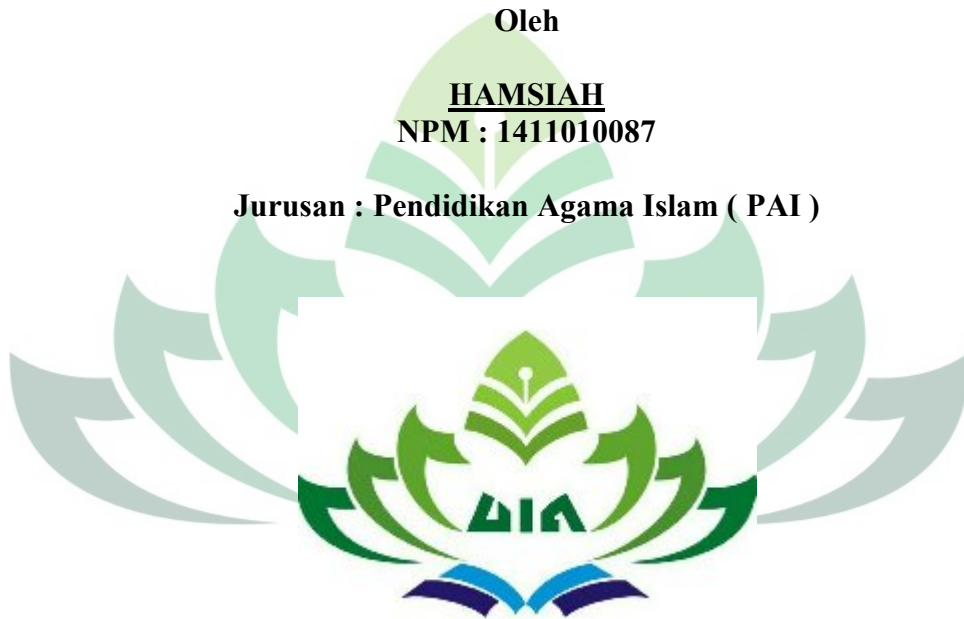
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas  
dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**HAMSI AH**

**NPM : 1411010087**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN )  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019M**

**MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas  
dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**HAMSLAH**  
**NPM : 1411010087**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, S.Ag, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019 M**



## ABSTRAK

### MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

## HAMSAH

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sehubungan dengan rasa ketertarikan sama halnya mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk memilih jurusan PAI selain akreditasi yang baik, tenaga pendidik yang berkualitas sehingga itu menjadi daya tarik mahasiswa baru. Minat berkaitan juga dengan pendidikan, dimana di dalam diri seseorang terdapat suatu minat yang ada sejak lahir atau pun minat yang ada karena setelah di pelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Selanjutnya, penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan *kualitatif* yang menghasilkan data *diskriptif* berupa tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari subjek. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah observasi dan wawancara sebagai sumber datanya.

Mencermati paparan diatas maka temuan penelitian yang diperoleh bahwa ketertarikan dan minat mahasiswa masuk di prodi PAI karena PAI telah terakreditasi A, lulusan prodi PAI yang berkualitas dan profesional, Sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai, Tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten, Sumber daya manusia yang meningkat setiap tahunnya. Yang di buktikan dengan jumlah doktor dan guru besarnya.

**Kata kunci : Minat, Mahasiswa, PAI**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarami 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul skripsi : **MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS**  
**TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **HAMSI AH**  
NPM : **1411010087**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D**  
NIP. 197103211995031001

**Dr. Imam Syaef'i, M. Ag**  
NIP. 196502191998031002

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syaef'i, M. Ag**  
NIP. 196502191998031002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG** disusun Oleh: **Hamsiah, NPM: 1411010087, Jurusan: Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin/25 Februari 2019.**

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**  
Sekretaris : **M. Indra Saputra, M.Pd.I**  
Penguji Utama : **Drs.H.Ahmad, M.A**  
Penguji Pendamping I : **Prof.Wan Jamaluddin,M.Ag,Ph.D**  
Penguji Pendamping II : **Dr.Imam Syafe'i, M.Ag**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr.H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP.195608101987031001**





## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝ ٤٠

Artinya : *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”*(QS. An- Najm : 39-40)<sup>1</sup>




---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Cahaya Qur'an, 2008, h. 527

## PERSEMBAHAN

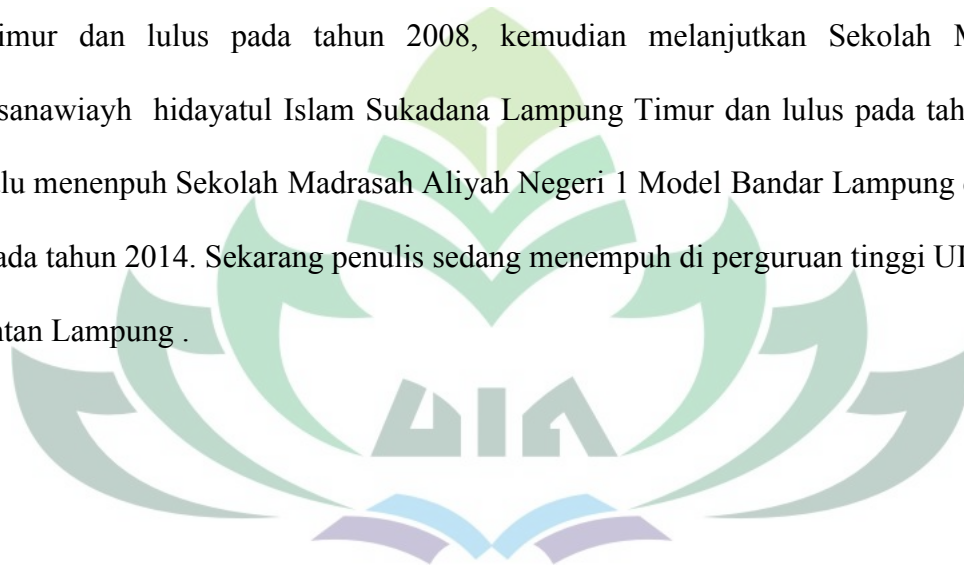
Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan kasih yang tulus teruntuk :

1. Yang terhormat dan sangat kubanggakan kedua orang tuaku tercinta, ayahanda A.Tarmizi dan ibunda Maseha Wati yang slalu berjuang untuk keberhasilanku baik yang bersifat moril maupun materil.
2. Kakak-kakakku dan seluruh keluarga besarku yang slalu tertawa bersama dikala suka, menghiburku dikala duka serta mengingatkanku dikala aku lalai dan lupa.
3. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin z, S.Ag, M.Ag dan bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag yang senantiasa membimbing serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsiku ini.
4. M.Fajar yang slalu mendoakan dan memberi masukan serta motivasi, dan sahabat-sahabatku JR : Senna, Octaviani, Tamara Ditha, serta Nyinyirs : Garnis, Mayang, Irvansyah, Jufriadi, Dacil.
5. Keluargaku PAI B'14 yang luar biasa baiknya dan sangat aku sayangi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan teman angkatan 14.
6. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan "Pengalaman Ilmiah" yang insya Allah sangat berguna nantinya dan akan selalu terkenang.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak ke Sembilan dari sepuluh bersaudara, dan lahir pada tanggal 03 September 1995. Penulis merupakan anak dari Bapak A. Tarmizi D dan Ibu Maseha wati yang beralamatkan di Sukadana Lampung Timur.

Penulis memulai menempuh Sekolah Dasar Negeri 05 Sukadana Lampung Timur dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah hidayatul Islam Sukadana Lampung Timur dan lulus pada tahun 2011, lalu menempuh Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Sekarang penulis sedang menempuh di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung .



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah dan tak sedikit kesulitan yang penulis alami. Namun berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih dipandang jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini penulis hanya mampu mengucapkan rasa terima kasih dan ungkapan haru kepada semua pihak khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing I dan bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan mengajarkan kepadaku banyak hal yang berguna kelak bagi diriku.

Demikian semoga apa yang telah kita lakukan merupakan sebuah catatan amal ibadah yang akan mendapatkan balasan-Nya. Amin

Bandar Lampung,  
Penulis

**Hamsiah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Idenfikasi Masalah .....	9
D. Fokus Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Penelitian yang Relevan.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat.....	13
1. Pengertian Minat .....	13
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat .....	15
3. Fungsi Minat .....	17
4. Indikator dan Pengukuran Minat .....	19
5. Jenis-jenis Minat .....	20
6. Proses Timbulnya Minat .....	21
7. Aspek – Aspek Minat .....	22
B. PROFIL JURUSAN PAI .....	23
1. Visi .....	23
2. Misi .....	23
3. Tujuan .....	25
4. Pencapaian Sasaran Strategi .....	27



5. Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan .....	31
6. Tugas dan fungsi program studi.....	33
7. Kode Etik Dosen .....	37
8. Layanan Adminstrasi .....	38
9. Pelayana Perpustakaan.....	39
10. Pelayanan Laboratorium .....	40
11. Kepemimpinan.....	40
12. Sistem Pengelolaan Program Studi.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Objek Penelitian .....	50
D. Populasi .....	51
E. Sampel .....	52
F. Subjek Penelitian.....	52
G. Alat Pengumpulan Data.....	53
H. Tehnik Analisa Data .....	56

### **BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA**

A. Penyajian Data.....	60
B. Pembahasan Data .....	66
1. Gambaran mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.....	66
2. Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung .....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
C. Penutup .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar observasi
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar mahasiswa yang di wawancarai
- Lampiran 5 : Daftar nama mahasiswa PAI
- Lampiran 6 : Lembar dokumentasi
- Lampiran 7 : Biodata mahasiswa



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Istilah**

Dalam mengantisipasi kesalah pahaman dalam memaknai judul maka dibutuhkan adanya penegasan istilah dalam judul ini yaitu :

#### **1. Minat**

Secara sederhana, minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor – faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.<sup>1</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruhnya. Sedangkan minat yang dimaksud oleh penulis adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada diri mahasiswa itu sendiri untuk memilih jurusan yang ia inginkan.

#### **2. Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Pengertian pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al- Hadits,

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*., Jakarta: Rajawali, 2012, h. 153

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup> Seperti jurusan yang ada di fakultas tarbiyah yaitu Jurusan PAI yang memiliki akreditasi A selain itu juga memiliki visi, misi dan tujuan yang unggul dan melahirkan sarjana Islam yang berakhlak mulia serta yang mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, mampu mengembangkan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam secara teoritis maupun praktis.

## B. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.<sup>3</sup>

Hal itu sejalan yang dikatakan S. Nasution pelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat dalam diri peserta didik. Peserta didik malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Al Qu'ran Surat An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*Artinya: "Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan" (QS. An-Najm :39).<sup>4</sup>*

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h.11

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 180

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Cahaya Qur'an, 2008, h. 527

Penjelasan ayat diatas dalam tafsir, dikatakan bahwa seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasannya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Djaali menerangkan bahwa minat adalah “Rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya”.<sup>6</sup> Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang, jika seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul dengan sendirinya.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa mahasiswa yang memiliki minat dengan mahasiswa yang tidak memiliki minat dalam belajar memiliki perbedaan. Perbedaan terlihat dari ketekunan yang semakin terus menerus. Bagi mahasiswa yang memiliki minat sedangkan bagi mahasiswa yang tidak memiliki minat maka ia tidak tekun belajar, sekalipun mereka didukung oleh beberapa faktor minat belajar.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut crow and crow yang diterjemahkan oleh Z.Kasijan yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor emosional. Faktor dari dalam dapat berupa

---

<sup>5</sup> Syeikh Muhammad Ghazali, *Tafsir Tematik dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004, h. 523-524

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013, h. 121

kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.<sup>7</sup>

Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari atau bahan yang akan diajarkan tidak sesuai dengan minat maka seseorang tidak akan belajar dengan baik, akan tetapi ada pula mahasiswa yang menikmati proses belajarnya dengan baik meskipun itu bukan sesuatu hal yang dia minati sebelumnya. Begitu pula dengan minat mahasiswa ketika mereka ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas yang diinginkan, mereka harus memiliki suatu minat atau keinginan tertentu yang akan dicapai. contohnya ketika mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam yang merupakan suatu pilihan karena didalam pilihan itu mereka ingin mencapai suatu tujuan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Crow, Lester D. dan Crow, Alice. *Psikologi pendidikan: Buku 2 terjemahan* Z. Kasijan . Educational Psychology. Surabaya. Bima Ilmu. 1988

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004, h. 21

Menurut Ahmad D. Marimba bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”<sup>9</sup>

Menurut langgulung pendidikan Islam adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai – nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetikanya di akhirat.<sup>10</sup>

Menurut Zakaria Drajad “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu mengahayati tujuan, yang ada pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.

Dari beberapa pengertian di atas menunjukkan dengan jelas bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan serta mengembangkan potensi rasa keagamaan yang terdapat pada diri seseorang. Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sangat penting guna memberikan bimbingan dan pengarahan menuju kedewasaan yang selaras dengan ajaran Islam. Yang menjadi bahan tumpuan hidup dalam beragama, baik dalam lingkungan mahasiswa ataupun dalam keluarga.

Mahasiswa adalah orang yang kelihatannya yang tidak puas menerima kenyataan sebagaimana adanya, mereka mempertanyakan kebenaran yang

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014, h. 79

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008, h. 31

berlaku suatu saat dalam hubungannya dalam kebenaran yang lebih tinggi dan lebih luas.

Melalui proses pendidikan seorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al- Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: ” Hai orang – orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (KS: Al Mujadilah : 11).<sup>11</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia didunia ini, sebab hanya melalui proses pendidikan maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya.

Ketika mahasiswa memilih jurusan, mereka mengalami kebingungan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi mereka benar-benar ingin menentukan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya dari segala bidang yang ia miliki. Oleh karena itu dalam memilih

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Al- Quran terjemah* , hilal, Surabaya 2010



jurusan seharusnya disertai dengan adanya minat, dorongan, keyakinan yang tinggi ketika mahasiswa memiliki harapan dimasa depan yang lebih baik dan memilih jurusan/ program studi dengan minat yang tinggi cenderung mahasiswa tidak melakukan penundaan pada tugas yang diberikan dan sebaliknya apabila minat mahasiswa dalam memilih rendah maka cenderung melakukan penundaan pada tugas yang diberikan.

Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan guru dalam hal ini, tidak sekedar guru “biasa” yang memiliki kompetensi profesional dan keilmuan, tetapi juga “kompetensi keagamaan” yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jurusan PAI. Fakultas tarbiyah memiliki beberapa jurusan, diantaranya :

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa Fakultas Tarbiyah**

<b>No</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Tahun ajaran 2017/2018</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	Bimbingan Konseling	2017/2018	233
2	Manajemen Pendidikan Islam	2017/2018	182
3	Pendidikan Agama Islam	2017/2018	331
4	Pendidikan Biologi	2017/2018	273
5	Pendidikan Bahasa Arab	2017/2018	188
6	Pendidikan Bahasa Inggris	2017/2018	277
7	Pendidikan Fisika	2017/2018	99
8	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2017/2018	233
9	Pendidikan guru Raudhatul Athfal	2017/2018	230
10	Pendidikan Matematika	2017/2018	246

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki mahasiswa terbanyak sekitar 331 mahasiswa dibandingkan dengan jurusan lain yang ada di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Berkaitan dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hal ini dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Awal Jumlah Mahasiswa PAI**

<b>Data Awal</b>			
<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>PAI</b>	<b>2014</b>	<b>290</b>
<b>2</b>	<b>PAI</b>	<b>2015</b>	<b>300</b>
<b>3</b>	<b>PAI</b>	<b>2016</b>	<b>400</b>
<b>4</b>	<b>PAI</b>	<b>2017</b>	<b>331</b>

Dapat kita lihat diatas bahwa jurusan pendidikan agama Islam memiliki peningkatan di setiap tahunnya. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam.

### **C. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi tersebut diatas, agar tidak terjadi pelebaran wilayah pembasan dalam penelitian ini, maka di batasi dalam beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya keinginan dari diri sendiri untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Karena keinginan orang tua yang memaksakan untuk masuk di jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Tidak di terima nya di universitas atau kampus lain yang di minati
4. Dorongan dari teman teman ketika akan memilih jurusan di universitas

### **D. Fokus Masalah**

Penelitian ini peneliti fokuskan pada Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Raden Intan Lampung

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Mengapa Mahasiswa Berminat Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017/2018?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada orang lain secara praktis :

### **1. Untuk lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan bagi lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan dan keguruan di Uin Raden Intan lampung, khususnya di jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan agar lebih baik lagi.

### **2. Untuk mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terbuka kepada mahasiswa dalam mempertimbangkan kembali minat yang dimiliki olehnya mengenai pendidikan agama Islam, sesuai dengan minat yang dimiliki oleh nya. Agar mahasiswa bisa lebih mengembangkan wawasan pendidikan Islam yang sesuai dengan era revolusi industry 4.0.

### **3. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refrensi lebih lanjut untuk di teliti oleh peneliti yang lain.

## H. Penelitian Yang Relevan

1. Sri Iestari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarga Negeraan UNNES Studi Penelitian SMA Negri 2 Batang, 2010*. Penelitian ini menunjukkan tentang penelitian dalam minat memilih jurusan pendidikan kewarganegaraan bukan tentang minat dalam memilih Pendidikan Agama Islam<sup>12</sup>
2. Fendi Tungkal, *Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal Tahun Akademik 2009/2010*. Penelitian ini menunjukkan tentang minat mahasiswa pendidikan agama Islam pada profesi guru, bukan tentang minat memilih jurusan PAI.<sup>13</sup>
- Nurhayati, Skripsi. *Hubungan Antara Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Negri (PTAIN) Dengan Motivasi Belajar Siswa Man 1 Boyolali Tahun Ajaran 2013-2014*. Penelitian ini cenderung kepada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi agama Islam sesuai dngan motivasi belajar siswa, berbeda dengan minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan agama Islam secara menyeluruh, 2013.
3. Abdul Rahim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Tahun Akademik 2011*. Penelitian ini membahas

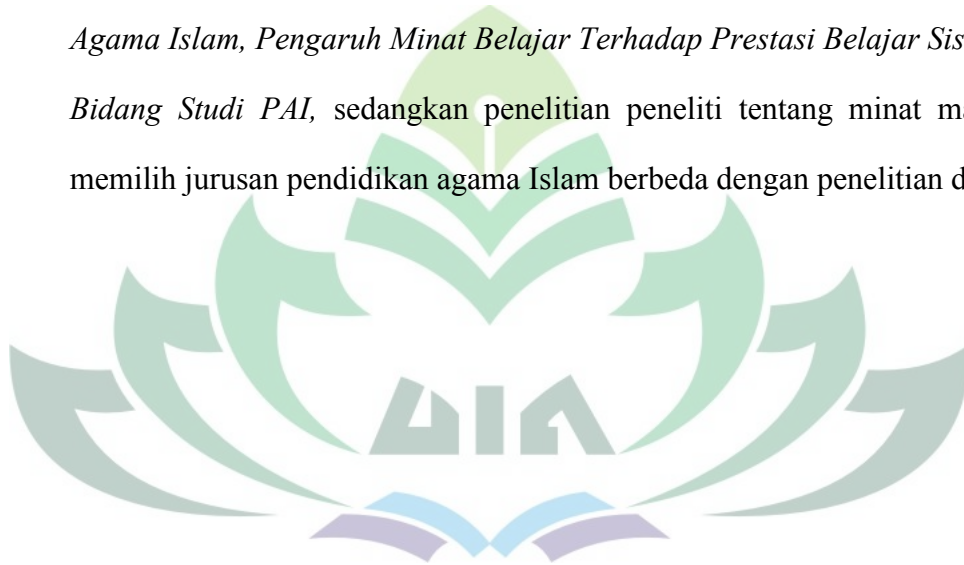
---

<sup>12</sup> Sri Lestari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarga Negeraan UNNES Studi Penelitian Sma Negri 2 Batang, Skripsi, 2010*.

<sup>13</sup> Fendi Tungkal, Skripsi, *Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal Tahun Akademik 2009/2010*

tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, bukan ke minat memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan hasil penelitian diatas adapun perbedaannya dengan skripsi peneliti, sama – sama tentang minat akan tetapi memiliki perbedaan dari yang di teliti, yaitu *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarga Negeraan, Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*, sedangkan penelitian peneliti tentang minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam berbeda dengan penelitian diatas.



---

<sup>14</sup> Abdul Rahim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Tahun Akademik 2011*

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Minat

##### 1. Pengertian Minat

Interaksi belajar mengajar, kesiapan/ minat mahasiswa memegang peranan yang sangat penting, dimana tanpa adanya minat terhadap pelajaran tertentu, maka proses pembelajaran tidak dapat belajar secara efektif dan pada akhirnya keberhasilan yang diharapkan sulit dicapai. Disini diperlukan optimalisasi minat belajar pada diri mahasiswa.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebab apabila seseorang menaruh perhatian secara continue baik secara sadar maupun tidak pada obyek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada obyek tertentu.<sup>1</sup> Untuk mengetahui minat yang dimaksud dalam judul skripsi ini, penulis kutip beberapa keterangan para ahli yang berkaitan dengan masalah tersebut. W. S. Winkel memberikan pengertian bahwa : ”Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidangatau hal tertentu dan senang berkecimpung dalam bidang itu”.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sumidi Adisasmita bahwa : ”Minat adalah kecondongan jiwa yang menetap kejurusan sesuatu hal yang berharga

---

h. 3 <sup>1</sup> Kartuni Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta, 2013,

<sup>2</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Granedia, Jakarta, 2013, h. 30.

bagi orang”<sup>3</sup>. Sejalan dengan itu Muhibin Syah mengemukakan “secara sederhana minat yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”<sup>4</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, Minat adalah kecenderungan jiwa dengan sesuatu itu, karena kita merasa ada kepentingan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Djaali bahwa Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Guilford (dalam Munandir, 1996:146) menyatakan minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Menurut Birmighan (dalam Munandir, 1996:146), berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman untuk terus demikian, sementara aversi (kebencian, keengganan) adalah kecenderungan untuk berpaling dari pengalaman lain.

Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan, keinginan ataupun kehendak di luar dirinya ( individu ) untuk memberikan rangsangan tersebut berkaitan dengan kebutuhan – kebutuhan yang melekat pada individu yang bersangkutan. Dengan demikian, minat itu merupakan suatu gejala psikis yang mengandung suatu obyek , suatu soal atau sesuatu situasi itu beda hubungannya dengan diri sendiri, karena sesuai dengan

---

<sup>3</sup>Sumidi Adisasmita, *Pegangan Guru*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2013, h.11

<sup>4</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h.152

<sup>5</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan*, Bandung : PT. Al-Ma'arif

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara : Jakarta, 2014, h. 121



kebutuhan, maka demikian akan timbul perhatian dan kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu perbuatan / tindakan, dan kebutuhan ini didasari atas dorongan dari dalam seseorang atau bakat dan juga dapat timbul karena adanya rangsangan atau berbagai pengaruh dari luar diri atau lingkungan sekitarnya. Jadi minat sangat penting bagi seseorang dalam menghadapi situasi agar ia cenderung untuk melakukan sesuatu perbuatan secara efektif, ketekunan dalam melaksanakan aktifitas. Minat membutuhkan kegairahan seseorang dalam melaksanakan apa yang menjadi pilihannya, memberikan semangat yang tinggi dalam menempuh apa yang diinginkan sampai berhasil dengan sebaik – baiknya, minat menunjukkan kemungkinan apa saja yang akan dilakukan orang, bukan bagaimana ia akan melakukan hal itu atau bagaimana ia baiknya ia melakukan hal itu.

## **2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai pengaruh diantaranya dipengaruhi oleh kebutuhan–kebutuhan yang melekat pada dirinya. Dengan kata lain seseorang itu berbuat karena di dorong untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman bahwa “orang beraktivitas karena adanya kebutuhan yang harus mendapat pemenuhan, baik itu kebutuhan psikologis maupun kebutuhan biologis, dengan demikian motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan.”<sup>7</sup> Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

---

<sup>7</sup> A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2013, h. 80.

#### **a. Faktor-faktor internal**

- 1) Faktor jasmaniah, seperti : faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis, seperti : Intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, baik secara jasmaniah maupun rohani.

#### **b. Faktor-faktor eksternal**

- 1) Faktor keluarga. Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluarga seseorang dapat menimba kebiasaan, cara berfikir, sikap, dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.
- 2) Faktor sekolah, seperti: model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Minat tidak dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar itu menurut

---

<sup>8</sup><http://harisfauzihebat.blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhiminat.Html>23 Januari 2015.

Bernard. Sedangkan menurut Purwanto minat itu timbul dengan menyatakan diri dalam kecendrungan umum untuk menyelidiki dan menggunakan lingkungan dari pengalaman, anak bisa berkembang kearah berminat atau tidak berminat kepada sesuatu.

Kecakapan guru dalam menyajikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, selain itu guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing, menerangkan dan memberi motivasi.

Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito, menyatakan bahwa “Minat dapat di golongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsic dan ekstrinsik. Minat intrinsic adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar.” Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

### **3. Fungsi Minat**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha manusia dan hasil yang dicapai suatu aktivitas. Minat berkaitan erat dengan motivasi, oleh karena itu muncul sebab ada kebutuhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah alat motivasi yang pokok untuk melaksanakan

kegiatan belajar. Berpijak pada pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fungsi minat tidak jauh berbeda dengan fungsi motivasi yaitu: “sebagai pendorong usaha-usaha dan pencapaian prestasi. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas minat seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Di dalam belajar minat juga berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga besar kecilnya minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi prestasi yang akan dicapai.

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik sebuah permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat
- b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya apresiasi itu.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nor Komari Pratiwi, Fungsi Minat, Jurnal Pujangga Volume 1 nomor 2, Desember 2015, h.

#### 4. Indikator dan Pengukuran Minat

Indikator menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur sesuatu. Dalam kaitannya dalam penelitian kali ini adalah akan dijabarkan tentang kriteria minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

Untuk menentukan indikator minat perlu melihat aspek-aspek tentang minat itu sendiri. Dalam bukunya Slameto mengatakan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas dan seseorang yang berminat cenderung memberikan perhatian lebih besar terhadap objek tersebut.<sup>10</sup>

Dari pendapat yang dikemukakan Slameto maka dapat dibuat indikator minat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perhatian
- b. Ketertarikan
- c. Aktivitas

Minat dapat diukur dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengertian observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 180

objek yang diselidiki. Sehingga hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil yang akurat.

## 5. Jenis-Jenis Minat

Menurut Wetherington dalam bukunya “Education Psikology” yang diterjemahkan oleh Muhammad Bukhori menyatakan “bahwa minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan minat cultural”<sup>11</sup>

Minat primitif dapat disebut minat biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, sedangkan minat kultural dapat diperoleh dengan belajar dan tarafnya lebih tinggi dari pada primitive.

Minat primitif hanya berkisar soal-soal makan, kenikmatan dan kebebasan bergerak, dari ketiga kebutuhan ini meliputi kesadaran tentang kebudayaan yang terasa akan sesuatu dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan hidupnya. Akan tetapi dalam kehidupan masyarakat yang sudah maju, kebutuhannya akan lebih banyak lagi dan lebih luas seperti mereka berminat sekali memiliki serta membaca buku-buku yang bermanfaat, pakaian yang indah, mobil yang mewah dan sebagainya.

Adapun minat kultural adalah hasil dari suatu pendidikan, sebagai perumpamaan bahwa seorang terdidik dapat ditandai dengan adanya minat yang dalam dan luas tentang hal-hal yang bernilai tinggi, seperti seseorang berminat untuk mengikuti pengajian rutin.

---

<sup>11</sup> Wetherington, *Psikologi Pendidikan, Penerjemah Muhammad Bukhori*, Bandung: Jemmar, 2014, h.78-79

## 6. Proses timbulnya Minat

Minat seseorang timbul setelah adanya suatu rangsangan yang memikat seseorang untuk meraih atau melaksanakan sesuatu yang ditemuinya. Oleh karena itu minat dapat dipancing dengan memberikan rangsangan yang positif terhadap siswa supaya mau belajar tekun. Adapun rangsangan supaya timbulnya minat seseorang sehingga muncul kesadaran didalam diri seseorang terhadap suatu obyek bahwa hal itu merupakan suatu kebutuhannya, yang harus dimiliki dengan baik. W.A. Gerungan menyatakan bahwa "Minat adalah perhatian tidak berdiri sendiri melainkan ditimbulkan oleh kebutuhan kita baik pada waktu itu."<sup>12</sup>

Jadi jelaslah bahwa minat timbul dari adanya kesadaran seseorang bahwa sesuatu itu merupakan kebutuhan bagi dirinya sendiri sehingga timbullah keinginan untuk mencapainya. HM. Arifin menyatakan bahwa sesuatu kesadaran tumbuh akibat adanya stimulasi (prikel) baik yang datang dari luar maupun dari dalam tubuh kita.<sup>13</sup> Stimulus yang datang dari tubuh kita dapat diamati yaitu; cita-cita, keinginan terhadap sesuatu, kebutuhan yang harus dipenuhi, kewajiban yang harus dilaksanakan dan sebagainya.

Selanjutnya stimulus yang datang dari luar diri kita adalah: adanya hadiah dari sesuatu perbuatan/pekerjaan, nasehat dari guru atau teman, keinginan untuk dapat nama yang terkenal/pujian, dorongan-dorongan yang

---

<sup>12</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Eresco, 2013

<sup>13</sup> HM. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015, h. 166

timbul dari hal-hal yang ada diluar diri individu lainnya. Dengan demikian, akan timbul minat melalui stimulus-stimulus itu kemudian dibalas dengan adanya respons yang diwujudkan dalam bentuk keinginan dalam meraih sesuatu atau melakukan sesuatu.

## 7. Aspek-Aspek Minat

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai sesuatu ketertarikan terhadap suatu obyek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat memiliki dua aspek<sup>14</sup> yaitu:

### a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

### b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau obyek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

---

<sup>14</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5, Jakarta: Erlangga, 2013, h.422



## B. Profil Jurusan PAI

### 1. Visi

visi program studi pendidikan agama islam yaitu: terwujudnya program studi yang unggul dalam melahirkan sarjana pendidikan islam yang berakhlak mulia, profesional serta mampu berkompetitif di tingkat nasional pada tahun 2023

Visi ini sangat **terukur** dan **realistis**. Visi ini menggambarkan orientasi ke masa depan yang diharapkan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Keunggulan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang hendak dicapai itu berfokus pada *pengkajian, pengembangan, pengintegrasian, dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pencapaian dimaksud akan terealisasi pada tahun 2023.

Keterkaitan visi ini dirumuskan dengan merujuk kepada visi Fakultas dan visi UIN Raden Intan Lampung. Visi ini juga merupakan hasil analisis atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus juga merupakan kajian terhadap visi sebelumnya. Lebih dari itu, dikaji pula visi dan misi dari berbagai perguruan tinggi lain yang mengembangkan kajian dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada tabel keterkaitan sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Visi PAI, Fakultas dan UIN Raden Intan**

<b>Visi Program Studi PAI</b>	<b>Visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan</b>	<b>Visi UIN Raden Intan</b>
Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Islam yang berakhlak mulia, profesional serta mampu berkompetitif di tingkat Nasional pada tahun 2023	Terwujudnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang unggul dan kompetitif dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan keIslaman yang integratif dan holistik ditingkat Nasional pada tahun 2023	Terwujudnya UIN Raden Intan Lampung sebagai Rujukan International dalam mengembangkan Ilmu keIslaman, Integratif – Multidisipliner, berwawasan lingkungan tahun 2035

## 2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang integratif dalam bidang Pendidikan Agama Islam;
- b. Menyelenggarakan kegiatan praktikum pendidikan yang memberikan penguatan pada kompetensi keguruan dan *life skill* (kecakapan hidup) keagamaan dan akhlak mulia serta mampu berkompetitif di tingkat Nasional;
- c. Mengembangkan penerapan model-model pembelajaran berbasis *Information, Communication and technology* (ICT) dan pemanfaatannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- d. Mengembangkan kegiatan mimbar akademik mahasiswa dan dosen, yang melibatkan alumni dan *stakeholder* melalui kegiatan diskusi, seminar,

*work-shop*, pelatihan, temu alumni atau lainnya, yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara komprehensif.

Misi ini dirumuskan dengan merujuk kepada visi Program Studi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ke-empat butir pernyataan misi di atas juga merupakan hasil kajian atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang di miliki dan dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus juga merupakan kajian terhadap misi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebelumnya.

Misi ini dapat diukur dan **sangat realistis**. Ke-empat butir pernyataan misi di atas telah memperlihatkan deskripsi mengenai tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan rencana tindakan yang seiring-sejalan dengan visi Program Studi. Misi ini sangat sesuai dengan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi. Misi ini pun sangat jelas karena merupakan realisasi konkrit dari visi Program Studi.

### 3. Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yaitu:

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional, mampu mengembangkan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam secara teoritis maupun praktis berbasis *research*, dan aktif melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan yang berlandaskan *Al-Qur'an dan Sunnah*;

- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki *integritas* yang tinggi, unggul (*excellence*) dalam materi Pendidikan Agama Islam, memiliki *life skill* (kecakapan hidup);
- c. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu mengembangkan serta mengaplikasikan model-model pembelajaran yang efektif pemanfaatannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif dan mengaplikasikan ilmunya secara aktif, kreatif, inovatif, kooperatif, dan berdaya saing di era global;
- d. Menghasilkan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan *leadership* dan ber-akhlak al-karimah.

Tujuan Program Studi tersebut relevan dengan visi dan misi Program Studi serta tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tujuan ini dirumuskan dengan merujuk kepada visi dan misi Program Studi serta tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tujuan Program Studi tersebut memperlihatkan rumusan tentang hasil khusus Program Studi dalam bentuk profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders* internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja.

Tujuan Program Studi tersebut juga sangat jelas dan realistis karena disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. *(Dibuktikan pada Renstra Fakultas, Program studi dan kurikulum)*

#### 4. Pencapaian Sasaran Strategi

Untuk mencapai tujuan, berdasarkan sasaran di atas, Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki strategi pencapaian sebagai berikut:

##### a. Dosen :

##### Sasaran:

- 1) Meningkatkan kualifikasi dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk program Doktor.
- 2) Lebih dari 95% dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki jenjang fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.
- 3) Melahirkan Pendidik profesional dan kompetitif dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

##### Strategi Capaian:

Tahun 2014 – 2018:

- 1) Rekrutment dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka memenuhi rasio ideal antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensi keilmuan melalui studi lanjut S3 Pendidikan Agama Islam atau ilmu lain yang dapat

mendukung Program Studi Pendidikan Agama Islam. (*dibuktikan dengan surat tugas belajar*)

- 3) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian pendidikan, pengabdian masyarakat, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya pada jurnal atau media ilmiah (lokal, nasional dan internasional)

Tahun 2018 -2019:

- 1) Pelatihan *Hypno teaching* bagi dosen-dosen prodi Program Studi Pendidikan Agama.
- 2) Pelatihan *Living Value Education* (Pembangunan karakter) bagi dosen- dosen program studi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pelatihan pembelajaran berbasis *E-Learning* bagi dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tahun 2018 -2023:

- 1) Mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensi keilmuan melalui studi lanjut S3 Pendidikan Agama Islam atau ilmu lain yang dapat mendukung Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian pendidikan, pengabdian masyarakat, menulis karya ilmiah, dan mempublikasikannya pada jurnal atau media ilmiah (lokal, nasional dan internasional)

- 3) Mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Arab (*TOAFL*) dengan skor 500 dan Inggris (*TOEFL*) dengan skor 525 bagi dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

**Strategi Capaian:**

Tahun 2014 – 2017:

- 1) Melatih mahasiswa dengan keahlian dan keterampilan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari
- 2) Melatih mahasiswa dengan seminar atau lokakarya keterampilan menulis artikel ilmiah agar mampu menulis karya ilmiah yang pada akhir perkuliahan diseminasikan;
- 3) Menerbitkan jurnal ilmiah program studi, yaitu Jurnal *At-Tazkiyyah* secara berkala.

Tahun 2018 – 2023:

- 1) Pelatihan peningkatan kinerja akademik dosen dan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal terindeks dan terakreditasi;
- 2) Melaksanakan kegiatan forum ilmiah dosen secara berkala;
- 3) Melaksanakan kegiatan diskusi ilmiah mahasiswa secara berkala;
- 4) Mengirim dosen sebagai narasumber, pembicara, pemakalah dalam kegiatan seminar, lokakarya, konferensi, baik lokal, nasional, maupun internasional;

- 5) Melaksanakan kegiatan seminar, lokakarya, konferensi, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional, sehingga artikel ilmiah yang telah diseminasikan bisa dimuat dalam jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam

**b. Sosialisasi Visi dan Misi**

Visi dan misi disosialisasikan secara efektif kepada seluruh sivitas akademika melalui berbagai kegiatan, yaitu:

- 1) Sosialisasi melalui website UIN Raden Intan Lampung dengan alamat <http://www.radenintan.ac.id>
- 2) Sosialisasi melalui website Program Studi PAI FTK UIN Raden Intan Lampung dengan alamat <http://www.pai.tarbiyah.radenintan.ac.id>
- 3) Sosialisasi setiap awal tahun akademik pada kegiatan kuliah *ta'aruf* bagi semua mahasiswa baru;
- 4) Sosialisasi melalui buku pedoman akademik yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa dan melalui renstra yang dibagikan kepada civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- 5) Sosialisasi melalui kegiatan BEM baik oleh Fakultas maupun Program Studi;
- 6) Sosialisasi melalui *standing banner* yang dipasang ditempat-tempat strategis;
- 7) Sosialisasi dalam figura yang ditempelkan pada dinding-dinding Fakultas;



- 8) Sosialisasi melalui kegiatan milad dan wisuda sarjana setiap tahun;
- 9) Sosialisasi melalui alumni yang terhimpun dalam Ikatan Keluarga Alumni Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung (IKA PAI FTK UIN RI).

## 5. Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan

### a. Tata pamong

Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki tata pamong untuk menjamin terlaksananya tata kelola pendidikan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem tata pamong di Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan manifestasi dari sistem yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Secara organisatoris Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berada di bawah UIN Raden Intan Lampung. Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan Program Studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

**Kredibel;** yaitu ditandai dengan adanya kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Kode etik tersebut tertuang dalam Buku Panduan Program Studi Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang aturan dan etika akademik, yang meliputi hak dan kewajiban mahasiswa, hak dan kewajiban dosen dan pembimbing Skripsi, etika akademik, sanksi

dan pemberian sanksi atas pelanggaran etika akademik, dan prosedur pemberian sanksi. Dengan berdasarkan pada aturan dan etika akademik tersebut dan didukung adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam setiap aktivitas, diharapkan tindakan, sikap, dan perilaku dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang ada menunjukkan kredibilitas yang tinggi;

**Transparan;** keterbukaan dilakukan dalam keseluruhan aktivitas dan sistem tata pamong. Keterbukaan tersebut antara lain dalam sistem penilaian, sistem informasi, sistem keuangan, pembimbingan, perkuliahan dan pengembangan ilmu. Dalam sistem penilaian, antara pemberi nilai dengan yang dinilai. Transparansi atau keterbukaan yang dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam ini diharapkan akan dapat mendorong semangat kerja para dosen, dan semangat belajar para mahasiswa;

**Akuntabel;** setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu dipertanggungjawabkan dan dilaporkan hasil dan pelaksanaannya. Pelaporan dilakukan dengan mengikuti alur pelaporan yang ada sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

**Bertanggung Jawab;** dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan dan sistem tata pamong ditetapkan adanya struktur organisasi, pembagian tugas, uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab; untuk menjamin pelaksanaan sistem yang bertanggung jawab, maka Program Studi

Pendidikan Agama Islam memberlakukan aturan dan kode etik akademik, termasuk di dalamnya kode etik Dosen dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengacu pada Universitas dan Fakultas;

*Adil*; dalam sistem tata pamong pada Pendidikan Agama Islam semua civitas akademika mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Perlakuan semacam ini diharapkan akan dapat memberikan rasa keadilan kepada semua pihak.

Untuk mewujudkan *Kelima kriteria sistem pamong* tersebut, Program Studi mempertanggungjawabkan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap semester. Program Studi Pendidikan Agama Islam mengadakan perencanaan dan evaluasi perkembangan pelaksanaan akademik dalam rapat yang dihadiri oleh tenaga pengajar dan tenaga administrasi. Evaluasi kinerja Program Studi Pendidikan Agama Islam berasal dari unsur tenaga pengajar, tenaga administrasi dan unsur mahasiswa. Selain itu, secara berkala pusat penjaminan mutu di tingkat Universitas dan Fakultas mengadakan Audit Internal Mutu Akademik terhadap kinerja akademik Program Studi dan fakultas, khususnya menyangkut Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA).

## **6. Tugas dan Fungsi Program Studi**

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan unit pelaksana akademik pada Fakultas, yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu cabang dari ilmu agama Islam, yakni Ilmu Pendidikan

Agama Islam. Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih oleh Dekan dan disahkan oleh Rektor dari kalangan dosen biasa dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam ilmu pendidikan agama Islam, terdiri atas unsur-unsur: (1) Ketua Program Studi, (2) Sekretaris Program Studi (3) Staf Program Studi, dan (4) Dosen Program Studi.

**a. Program Studi**

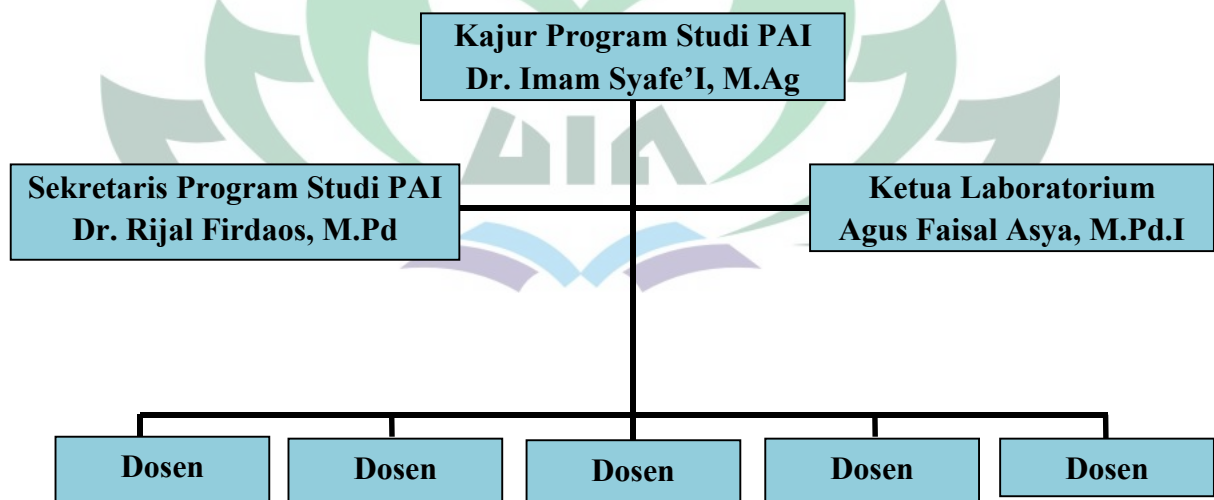
mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam; (2) pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam; (3) pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan spritual keagamaan kepada Civitas Akademika; dan (5) penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dipilih untuk masa jabatan 4 tahun berdasarkan hasil keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 543.a Tahun 2017. Sedangkan kelengkapan lainnya seperti ketua Laboratorium ditunjuk oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, berdasarkan hasil rapat pimpinan.

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan: SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 187/68 tanggal 26 Oktober 1968, kemudian Izin Oprasional Prodi Pendidikan Agama Islam diperbaharui berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/197/2009.

Struktur kepemimpinan Berdasarkan SK Rekor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 543.a tahun 2017 tentang Struktur organisasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada Gambar.1

Gambar 1  
Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam



#### b. Ketua Program Studi

Adapun tugas pokok yang diemban oleh: (1) melaksanakan pendidikan dan pengajaran; (2) melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan; (3) melaksanakan pengabdian pada

masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan spritual keagamaan kepada sivitas Akademika; (5) melaksanakan penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

**c. Dosen Program Studi**

Adapun tugas pokok yang diemban oleh: (1) melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran; (2) melakukan kegiatan penelitian; (3) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan (4) Melaksanakan pembinaan spritual keagamaan. Dosen berkedudukan sebagai pejabat fungsional dengan tugas utama mengajar di Perguruan Tinggi/Program Studi. Jabatan fungsional dosen terdiri atas: asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar.

Pengambilan keputusan di Program Studi Pendidikan Agama Islam memperhatikan asas kolegial, *teamwork*, partisipatif, dan demokratis. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme rapat sebagai berikut:

- 1) Rapat Pimpinan Terbatas. Rapat ini diikuti oleh Dekan, Wakil Dekan bidang I, II, dan III, dan Kabag Umum dan Akademik, yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan;
- 2) Rapat Pimpinan. Rapat ini diikuti oleh Dekan, Wakil Dekan bidang I,II, dan III, Kabag Umum dan Akademik, Ketua dan Sekretaris Program Studi, yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan.

- 3) Rapat Koordinasi Rutin. Rapat ini dilakukan sebulan sekali terdiri atas unsur pimpinan ditambah dengan Ketua-ketua Lembaga/Unit, Kepala Tata Usaha, Kasubbag Akademik, Kasubbag Kepegawaian dan Kasubbag Keuangan untuk melaporkan hasil kerja masing-masing.
- 4) Rapat Panitia. Rapat ini dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan.
- 5) Rapat Koordinasi Program Studi. Rapat ini dilakukan oleh Ketua, Sekretaris, staf, para dosen, yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan.
- 6) Rapat Dosen. Rapat ini dilakukan Program Studi bersama pimpinan Fakultas dan para dosen, yang dilakukan setiap awal kegiatan perkuliahan pada semester berjalan. Rapat ini menentukan kebijakan akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dosen, sosialisasi kebijakan, hasil evaluasi dosen, dan penyampaian informasi terkait hak dan kewajiban dosen di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

## **7. Kode Etik Dosen**

Perilaku Dosen Program Studi diikat dengan kode etik, yaitu:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT;
2. Berjiwa Pancasila dan taat pada UUD 1945;
3. Berkepribadian baik;
4. Berpengetahuan yang luas;

5. Berpendidikan sarjana atau berkemampuan akademik yang sederajat, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sebagai rangkaian pengabdian untuk mencapai tujuan.

## **8. Pelayanan Administrasi**

Pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan dilakukan oleh Kabag Akademik dan Kemahasiswaan, yang dipimpin oleh Kabag yang dibantu oleh sejumlah staf. Dalam penyelenggaraan administrasi akademik dan kemahasiswaan, diberlakukan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Dalam SIKAD ini dimuat menyangkut sejumlah administrasi akademik, antara lain: pendataan mahasiswa, dosen, mata kuliah, jadwal perkuliahan, dan nilai IP/IPK mahasiswa. Dalam SIKAD juga terdapat menu laporan, yang mencakup laporan kurikulum Program Studi, laporan kartu rencana studi, laporan kartu hasil studi, laporan daftar nilai hasil ujian, laporan transkrip akademik.

Pelayanan administrasi keuangan dan kepegawaian dilakukan oleh Kasubag Keuangan yang dipimpin oleh Kasubag Keuangan dan Kepegawaian yang dibantu oleh sejumlah staf. Dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi keuangan dan kepegawaian memuat antara lain: pendataan Rencana Anggaran Belanja (RAB), pencatatan dan monitoring realisasi Anggaran Belanja, Laporan Rencana Anggaran Belanja, dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja.



Pelayanan administrasi umum dilakukan oleh Kasubag yang dipimpin Kasub Umum dan Rumah Tangga yang dibantu oleh sejumlah staf. Dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi umum, diberlakukan beberapa hal menyangkut administrasi, yaitu arsip surat masuk, arsip surat keluar, arsip dokumen digital/elektronik, disposisi surat masuk laporan (*report*)

## **9. Pelayanan Perpustakaan.**

Perpustakaan merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Program Studi dalam pendidikan akademik dan/atau profesional. Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara pustakawan atau dosen yang memiliki keahlian di bidang perpustakaan. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan/atau Dekan. Perpustakaan terdiri atas (a) Kepala Perpustakaan; dan (b) Staf.

Perpustakaan mengemban tugas melaksanakan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan keagamaan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Perpustakaan menyelenggarakan fungsi-fungsi: (1) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka; (2) pemberian layanan referensi dan bahan pustaka; (3) pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka serta pengembangan kepastakaan dan pustakawan: dan (4) pelaksanaan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi dan/atau badan lain di dalam dan di luar negeri.

Layanan yang diberikan Perpustakaan diantaranya ialah layanan keanggotaan, layanan sirkulasi, layanan referensi dan bimbingan pengguna,

layanan skripsi, tesis disertasi dan laporan penelitian, layanan koleksi serial, layanan koleksi *audio-visual*, layanan internet, layanan *CD-ROM*, dan layanan ruang baca.

#### **10. Pelayanan Laboratorium**

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Program Studi dalam menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional. Laboratorium dipimpin oleh seorang dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, agama, sains, teknologi dan seni. Laboratorium bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Laboratorium yang terkait langsung dengan Program Studi ialah Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium *Micro Teaching*.

#### **11. Kepemimpinan**

Kepemimpinan Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang kuat dalam: (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasional, dan (c) kepemimpinan publik. Pola kepemimpinan Program Studi Pendidikan Agama Islam dijiwai oleh prinsip kerja, yaitu: (a) kerja ikhlas. (b) kerja keras. (c) kerja cerdas. (d) kerja tuntas.

##### **a. Kepemimpinan Operasional**

Kepemimpinan operasional ditunjukkan dalam lancarnya proses pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi PAI. Bentuk lancarnya proses pendidikan dan pengajaran yaitu lulusan dengan

IPK rata-rata dari tahun ketahun antara 3,62 dan sebagian besar mahasiswa lulus tepat waktu. Dalam kepemimpinan operasional, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai *leader* yang efektif. Ketua Program Studi melakukan fungsi operasional Program Studi melalui 5 (lima) macam kegiatan pokok, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) pengorganisasian (*organizing*), (c) pelaksanaan (*actuating*), (d) penganggaran (*budgeting*), (e) pengendalian/pengawasan (*controlling/monitoring*).

## 12. Sistem Pengelolaan Program Studi

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Pendidikan Agama Islam berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan SOP yang dibuat oleh Universitas. Hal ini didukung dengan dokumen yang lengkap dalam sistem pengelolaan Program Studi yang berorientasi kepada mutu lulusan. Dokumen yang dimiliki sebagai acuan pengelolaan Program Studi yaitu: Statuta, Renstra, Pedoman Akademik, Panduan penulisan skripsi, manual mutu, pedoman kebijakan, standar mutu, SOP, dokumen Monev, dan instrumen survey kepuasan *stakeholders*. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan pegawai (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam rangka pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi, Program Studi Pendidikan Agama Islam melakukan perencanaan. Perencanaan ini tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Program Kerja Tahunan, dan *Term of Reference* (TOR) atau Proposal Kegiatan.

Pada tataran praksis, perencanaan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dilaksanakan oleh sebuah Tim Penyusun yang melibatkan pimpinan Program Studi. Kemudian, draft yang dihasilkan oleh Tim dibawa dan dibahas di dalam forum lokakarya yang dihadiri para dosen. Lalu, draf yang dihasilkan lokakarya ini dibawa dan dibahas di dalam forum Rapat Senat Fakultas untuk memperoleh pengesahan.

Pada tataran praksis, perencanaan yang tertuang dalam Rencana Program Kerja Tahunan dan juga dilaksanakan oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris dan Staf Program Studi. Kemudian, hasil perencanaan tersebut dibawa ke dalam forum Rapat Kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang dihadiri oleh Dekan, para Wakil Dekan, Ketua Program Studi, dan para Ketua/Kepala Unit-Unit yang ada di Fakultas. Dalam forum ini dibahas secara mendalam draf Rencana Program Kerja Tahunan dan Draf Rencana Program Kerja Tahunan yang telah disetujui forum Rapat Kerja ini kemudian dibawa ke dalam forum Rapat Senat Fakultas untuk memperoleh pengesahan.

Pada tataran praksis, perencanaan yang tertuang dalam *Term of Reference* (TOR) atau proposal kegiatan juga dilaksanakan oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Pada setiap program kerja dan/atau kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Program Studi selalu dibuatkan TOR. Program Studi kemudian meminta masukan dari sejumlah dosen dan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Program Studi PAI melalui forum rapat. Hasil dari forum rapat ini ialah berupa *Term of Reference* (TOR) kegiatan yang siap untuk diimplementasikan.

Dalam hal menyangkut kegiatan pembelajaran, perencanaan juga dilaksanakan oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Program Studi menyusun draf Rencana Penawaran Mata kuliah per-Semester. Kemudian draf ini dibawa dan dibahas di dalam forum rapat koordinasi. Hasil dari rapat ini kemudian disahkan oleh Dekan melalui Wakil Dekan I, dan kemudian kegiatan pembelajaran siap untuk dilaksanakan oleh para dosen.

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Dalam rangka pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi. Program Studi Pendidikan Agama Islam juga melakukan pengorganisasian. Hal ini diwujudkan, antara lain dengan membentuk kepanitiaan/tim bagi tiap-tiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kepanitiaan/tim ini melibatkan unsur dosen, karyawan, dan bahkan mahasiswa, dan berada di bawah kepemimpinan Program Studi.

**c. Penempatan Pegawai (*Staffing*)**

Dalam rangka pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi, dilakukan penempatan pegawai sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan keahlian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya organ pengelola Program Studi, yakni Ketua Program Studi dan staf. Penempatan pegawai ini didasarkan kepada kualifikasi yang menjamin optimalnya pelaksanaan fungsi dan tugas Program Studi.

Dalam kaitannya dengan *staffing*, Program Studi telah menunjuk dan menugaskan dosen-dosen Program Studi untuk mengemban tugas khusus, misalnya sebagai dosen penasehat akademik, dosen pengasuh mata kuliah, dosen pembimbing skripsi, dosen penguji skripsi, dosen pembimbing/penguji seminar proposal skripsi, dan dosen pembimbing praktikum .

**d. Pengarahan (*Leading*)**

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan strategi dan fungsi pengarahan terhadap staf-staf yang ada. Hal ini dilakukan agar distribusi kerja lebih efektif dan efisien terutama dalam memberikan pelayanan administrasi dan akademik kepada dosen dan mahasiswa sehingga mendorong percepatan pencapaian tujuan Program Studi yang di inginkan.

Disamping itu pengarahan kepada staf yang dilakukan oleh Ketua Program Studi dimaksudkan agar mereka senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya dan bersedia untuk bekerja dengan memberikan yang terbaik kepada siapapun yang membutuhkan sesuai dengan prinsip dan tujuan Program Studi di atas. Pengarahan yang dilakukan Ketua Program Studi dapat berupa orientasi, instruksi, pendelegasian wewenang dan lainnya.

**e. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi dan manajemen. Pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya Program Studi dipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan Program Studi.

Terdapat 3 (tiga) bentuk pengawasan yang diterapkan Ketua Program Studi, yaitu (a) pengawasan pendahuluan, (b) pengawasan simultan dengan pelaksanaan kegiatan, dan (c) pengawasan umpan balik.

Untuk terlaksananya proses pengawasan, Ketua Program Studi melakukan langkah-langkah: (a) penetapan standar kegiatan, (b)



komparasi dan analisis pelaksanaan kegiatan dengan standar kegiatan dan  
(c) pengambilan tindakan koreksi (perbaikan) bilamana dianggap perlu.

### **13. Sistem Penjaminan Mutu**

Sistem penjaminan mutu sudah berfungsi sesuai dengan standar penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) dan ditingkat Fakultas dibentuk Unit Penjamin Mutu Fakultas sebagai unit pelaksana. GPMF (Gugus Penjamin Mutu Fakultas) melaksanakan penjaminan mutu sampai di tingkat Program Studi, yaitu melakukan monev kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan yang dinilai oleh para mahasiswa. Hasil monev dijadikan bahan rapat mutu dan ditindaklanjuti oleh pimpinan dalam rangka perbaikan mutu berkelanjutan. Selain itu, umpan balik diperoleh dari sivitas akademika yang berkaitan dengan perbaikan-perbaikan mutu sistem pendidikan dan pembelajaran di Program Studi.

Tugas dan fungsi lembaga penjaminan mutu pada tingkat Fakultas yaitu (a) membantu Dekan dalam melaksanakan tugas peningkatan dan jaminan mutu akademik Fakultas dan Program Studi; (b) merencanakan, mengkoordinasikan program-program kerja yang ditugaskan Dekan; dan (c) melaporkan secara periodik kegiatan kerja yang telah dilakukan kepada Dekan.

Penjaminan mutu yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu kepada landasan normatif peraturan perundang-undangan yang berlaku. diantaranya Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun



2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP).

Berdasarkan kedua peraturan tersebut, upaya penjaminan mutu ditujukan kepada 8 (delapan) Standar mutu, yaitu:

1. Mutu mahasiswa Program Studi
2. Mutu kurikulum Program Studi
3. Mutu pendidik dan tenaga kependidikan Program Studi
4. Mutu sarana dan prasarana Program Studi
5. Mutu pembiayaan Program Studi
6. Mutu sistem pengelolaan Program Studi
7. Mutu sistem pembelajaran Program Studi
8. Mutu sistem penilaian pendidikan Program Studi.

Penjaminan mutu Program Studi diorientasikan kepada pemenuhan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Secara operasional, upaya penjaminan mutu Program Studi dilaksanakan melalui pelaksanaan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri disemua Program Studi dan satuan kerja. Secara Khusus, upaya penjaminan mutu Program Studi mencakup:

1. Penilaian mutu soal ujian

2. Penilaian mutu silabus
3. Penilaian mutu tugas akhir
4. Penilaian mutu Penelitian
5. Penilaian mutu Pengabdian

Penilaian mutu soal ujian oleh kelompok dosen bidang ilmu dilaksanakan melalui forum dialog yang mengiringi rapat kerja dosen yang diadakan 2 (dua) kali dalam satu tahun. Penilaian mutu silabus oleh kelompok dosen bidang ilmu dilaksanakan secara integratif dalam suatu kegiatan *workshop*, yakni *Workshop* Kurikulum dan Silabus Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penilaian mutu tugas akhir oleh kelompok dosen bidang ilmu dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan seminar proposal skripsi, ujian komprehensif, dan ujian *munaqasyah*.

Penilaian mutu melalui penguji luar (*external examiner*) dilaksanakan dengan cara mengundang dosen luar Program Studi untuk bertindak sebagai penguji dalam forum ujian *munaqasyah*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu “suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bias dilakukan di labolatorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu riset semacam ini sering disebut dengan inkuiri naturalistik (naturalistic inquiry) atau studi kasus (filed study).<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif dalam arti bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat di tangkap oleh pelaku riset dengan menunjukan bukti-buktinya.

<sup>2</sup>Penelitian kualitatif menurut Bog dan dan taylor adalah metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Penelitan kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal ini merupakan penelitain yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan prilaku individu atau kelompok.<sup>4</sup> Tujuan penelitan kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu.

---

121 <sup>1</sup> Muhammad Ali, metodologi dan aplikasi riset pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. h.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.123

<sup>3</sup> Laxy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2009, h. 4

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 5

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah merupakan pengujian secara rinci terhadap, suatu latar, suatu subjek suatu tempat penyimpanan, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini dititik beratkan pada minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di UIN Raden Intan Bandar Lampung dengan Fokus penelitian tentang Minat Mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Lokasi ini dipilih karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat tinggi yang berkembang pesat serta memiliki pengaruh penting di wilayah Lampung, satu- satunya Universitas Islam Negeri yang berada di Lampung.

## **C. Objek Penelitian**

Objek Penelitian dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan di jadikan bahan penelitian yang di cari pemecahannya

Menurut Supriati objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”.<sup>5</sup> Sedangkan menurut sugiyono objek penelitian adalah sebagai berikut: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>6</sup>

Pendapat lain mengatakan objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek”.<sup>7</sup>

Berdasarkan definisi di atas menunjukkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan data tertentu.

#### **D. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Supriati, *Metode Penelitian*, 2012, h. 38

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 20

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009, h. 15

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 117



### E. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>9</sup>

Begitupula dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 331 orang dan jumlah sampel yang diambil adalah 23 orang.

### F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif yaitu tentang Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>10</sup> Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian mahasiswa sebagai pelaku minat yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Agama Islam, yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 118

<sup>10</sup> Laxy J Moleong, *metode kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2010, h. 132

## G. Alat Pengumpulan Data

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan, baik tujuan praktis maupun ilmiah, terutam untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memeberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Pengumpulan data bersekal nominal, wawancara dipandu oleh panduan wawancara sebagai instrumennya, riset kualitatif, wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data utama. Wawacra dilakukan secara mendalam karena yan di wawancarai bukan hanya aspek-aspek yang dapat dikenali, melainkan juga yang ada dibalik munculnya suatu fenomena.<sup>12</sup>

Instrument wawancara yang akan dikembangkan untuk kisi-kisi panduan wawancara adalah kolom butir-butir umumnya diisi dengan butiran pokok informasi yang ingin ditanyakan (pointers),<sup>13</sup> sesuai dengan yang digunakan seseorang untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secra lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus.

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Op.cit.* h.172

<sup>12</sup> Muhammad Ali, *Metodelogi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014  
h.252

<sup>13</sup> *Ibid.*, 257

Peneliti melakukan wawancara yang mendalam sebagai cara untuk melakukan penelitian kualitatif, dengan berperang aktif dalam bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah yang dituju kepada informan, agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga dapat diperoleh data-data yang di inginkan. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam, khususnya untuk menggali subjek yang sedang diteliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam. Data ini diperoleh dari mahasiswa yang memilih jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistic (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data alamiah yang paling banyak digunakan tidak hanya di dalam dunia keilmuan tetapi juga didalam berbagai aktifitas yang dilakukan. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis

tersebut.<sup>14</sup> Dalam riset kualitatif, pelaksanaan observasi biasanya dilakukan dengan cara pelaku observasi partisipatoris. Observasi partisipatoris adalah observasi yang dilakukan dengan cara pelaku observasi berpartisipasi atau ikut ambil dalam kegiatan atau yang diobservasi.

Dalam observasi partisipan alat yang digunakan adalah catatan lapangan atau field note. Sedangkan instrument yang dilakukan observasi adalah panduan observasi. Untuk isi panduan observasi diisi dengan butir-butir pengamatan, selanjutnya dilakukan perumusan pertanyaan, pernyataan atau pengamatan sesuai dengan jenis instrument yang dikembangkan.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi yaitu jenis partisipan karena metode observasi partisipan ini memungkinkan untuk berkomunikasi secara terbuka, leluasa dan baik dengan subjek yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti bertanya secara mendalam untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Imam Supriyadiguna, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 167

<sup>15</sup> Ali, *Op.cit.* h. 254

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2010, h. 82

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, catatan pribadi di pakai jika diperlukan dalam data pendukung yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

## H. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian<sup>17</sup>. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan sengan cara :

### 1. Reduksi Data (data reduction)

Miles Dan Huberman (1984) mengemukakan, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kata dasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis

---

<sup>17</sup>M Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* , Bandung: PT Angkasa Raya, h.171



memo dan sebagainya. Reduksi data/proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

Informasi yang di dapatkan secara langsung dari lapangan ketika peneliti terkait minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## 2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Agar lebih memudahkan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian terkait objek yang di teliti yaitu mengenai minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi dan definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah

proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.<sup>18</sup>

Data-data yang di dapatkan ketika penelitian yang di lakukan untuk mengetahui mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam, menggali informasi secara langsung dari mereka lalu menyederhanakan dan mentransformasi data mentah menjadi suatu ringkasan, menyusun informasi dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana agar mudah di pahami, kemudian di gambarkan dalam bentuk kata-kata.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi dalah tehnik pengumpulan data yang menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data secara gabungan/simulatan. Analisis data yang di lakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di kontruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif di gunakan untuk mendapatkan data yang mendalan dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagi lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2007, h.156

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011, H.8

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah memberikan sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan situasi yang dikatakan sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>20</sup>

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat memeriksa temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosda Karya, 2017, H.330-332

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN DATA**

#### **A. Penyajian Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam, berikut ini beberapa nama- nama mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam yang peneliti wawancarai :

**TABEL 4.4**  
**DAFTAR MAHASISWA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Semester</b>
1	DESMA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
2	RENI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
3	APRIATIN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
4	YULINDA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
5	IIS	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
6	ELIS	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
7	RESI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
8	ZULFA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
9	ALDI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
10	SALMA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
11	DEVI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
12	DESTIKA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
13	AHMAD	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3

Dalam hal ini peneliti membahas tentang mengapa mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam. Banyak hal yang menjadi daya tarik mahasiswa baru yang memilih jurusan PAI, seperti tergambar dalam kutipan berikut :

“Aku milih jurusan PAI karena akriditas A selain itu juga sarana dan prasarananya juga bagus. Aku makin semangat untuk memilih jurusan ini dan semangat untuk belajar banyak lagi tentang agama Islam”<sup>1</sup>

“Selain aku memang suka pelajaran agama Islam di jurusan PAI ini sudah akreditasi A dan banyak sekali yang ingin masuk ke jurusan PAI ini aku bersyukur sudah menjadi bagian di dalam nya. Dan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional itu sudah pasti kita juga akan menjadi calon pendidik yang berkualitas dan sesuai dengan ajaran Islam.”<sup>2</sup>

Minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam muncul karena beberapa faktor seperti kualitas yang baik memiliki akreditasi A, selain itu juga mereka ingin menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional tapi bukan hanya profesional mereka ingin menjadi tenaga pendidik yang sesuai ajaran Islam yang kelak menjadi contoh yang baik untuk anak didiknya.

“Kalo aku sih sudah tau dari awal sebelum daftar kuliah di UIN kalo fakultas tarbiyah akreditasi A jadi aku berminat untuk memilih jurusan ini selain itu juga aku ingin memperdalam ilmu agama Islam. Jadi memang ini jurusan lebih tepat untuk aku selain aku akan menjadi seorang pendidik aku juga bisa lebih banyak tahu tentang ilmu agama Islam”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Reni, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:30, Tanggal 18 September 2018

<sup>2</sup> Salma, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 10:45, Tanggal 18 September 2018

<sup>3</sup> Amelia, , Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:15, Tanggal 20 September 2018



“Kenapa aku milih jurusan PAI dibandingkan dengan yang lain? Karena aku memang suka belajar tentang pendidikan agama Islam sewaktu aku milih jurusan aku ngerasa ini jurusan yang tepat dan bagus menurut aku, dan aku mencari tau tentang jurusan PAI sudah berakreditasi A, sarana dan prasarananya juga bagus pasti pendidik nya juga berkualitas jadi aku makin minat untuk memlih jurusan ini aku semakin yakin ini pilihan aku”<sup>4</sup>

Selain itu, minat mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan agama Islam tidak semua nya sama, ada berbagai macam, seperti yang disampaikan partisipan berikut :

“Saya memilih jurusan ini karena saya enggak di trima di jurusan yang saya mau, malah ke trima di jurusan PAI jadi saya trima – trima aja mungkin ini sudah jalannya, walaupun saya kurang suka mungkin dengan berjalan nya waktu saya bisa suka dan tertarik di jurusan ini”<sup>5</sup>

“ Kalo saya awal masuk jurusan ini karena saya suka dan orang tuaku mendukung karena do’a orang tua saya bersemangat untuk menjadi pendidik agama Islam yang berkualitas dan berguna untuk semua Amin”<sup>6</sup>

Namun, ada beberapa mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam karena adanya dorongan dari keluarga seperti partisipan berikut :

---

<sup>4</sup> Iis, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 10:45, Tanggal 26 September 2018

<sup>5</sup> Rosadi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 15:45, Tanggal 19 September 2018

<sup>6</sup> Iis, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 15:45, Tanggal 19 September 2018

“Kalo saya si memilih jurusan ini atas keinginan ke dua orang tua saya, mereka ingin saya menjadi lebih dekat dengan Allah SWT dan menambah wawasan saya tentang Islam agar berguna untuk masyarakat dan lingkungan sekitar serta menjadi kepala rumah tangga yang sholeh sebagai contoh untuk keluarga dan menjadi seorang pendidik yang sesuai dengan ajaran Islam dan berkualitas”<sup>7</sup>

Kedua partisipan tersebut memilih jurusan Pendidikan Agama Islam bukan dari dirinya sendiri namun keinginan dari orang lain, tetapi setelah mereka memutuskan untuk menjalan kan. Namun seiring dengan berjalan nya waktu, mahasiswa itu mulai merasa nyaman dengan jurusan yang telah di pilih oleh keluarga nya dan tetap bertahan di jurusan tersebut karena adanya pula teman – teman yang selalu mendukung dan bersama serta saling mengarahkan.

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari hasil observasi yang telah dilakukan kurang lebih selama satu bulan membuat sebuah kesimpulan mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam yaitu :

1. Karena PAI memiliki akreditasi A
2. Memiliki kelulusan yang berkualitas dan profesional
3. Sarana dan prasarana yang bagus
4. Tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten
5. Sarana dan Prasarana yang baik

---

<sup>7</sup> Ahmad, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 14:30 Tanggal 20 September 2018

#### 6. Sumber daya manusia yang meningkat setiap tahunnya

Seperti hal nya 7 responden yang sebelumnya sudah dilakukan wawancara oleh peneliti tentang mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam, ternyata mereka memiliki minat yang timbul dari diri sendiri, dorongan dari orang tua. Hal itu pun dirasakan oleh responden lain nya yang memiliki minat yang berbeda karena adanya dorongan dari luar, bukan hanya dari diri sendiri tetapi adanya ajakan atau paksaan dari orang lain untuk mengetahui suatu hal yang sebelum nya mereka belum tahu, sehingga menimbulkan ketertarikan untuk melakukannya seperti responden yang peneliti wawancara berikut :

“Aku memilih jurusan pendidikan agama Islam awalnya sewaktu aku di SMA aku di ajakin kawan untuk masuk jurusan PAI dan dia menjelaskan tentang jurusan PAI yang sudah berakreditasi A dan mempunyai banyak peminat nya setiap tahun nya slalu meningkat yang masuk ke jurusan PAI jadi aku pun tertarik untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ini”<sup>8</sup>

Hal itu juga di benarkan oleh responden lain nya yang memilih jurusan PAI.

“kalo aku dulu memilih jurusan pendidikan agama Islam di ajakin sma kawan karna kami dari kampung belum tahu banyak hal tentang fakultas tarbiyah dan lain nya kami Cuma ngambil jurusan yang sama dan kuliah bareng dulu tahu

---

<sup>8</sup> zulfa, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:20, Tanggal 21 September 2018

nya jurusan PAI yang ada di fakultas tarbiyah berakreditasi A jadi kami tertarik untuk milih jurusan PAI”<sup>9</sup>

“Kalo aku milih jurusan ini atas kemauan aku dan orang tua ku terlebih kalo jurusan PAI sudah terakreditasi A dan aku fikir pasti berkualitas begitu juga dengan tenaga pendidik nya pasti sudah tidak di ragu kan lagi, jurusan pendidikan agama Islam ini paling tepat untuk aku dan aku ingin menjadi seorang pendidik yang brakhlak dan pendidik yang profesional sesuai dengan ajaran Islam”<sup>10</sup>

“kalo aku masuk jurusan PAI karena memang dari awal sudah tertarik dengan jurusan PAI dan sewaktu duduk di bangku SMA aku mencari tau apa sih yang ada di jurusan ini, apa saja keunggulan nya setelah aku tau dan banyak bertanya memang jurusan yang aku pengen sangat bagus selain sudah berakreditasi A, sumber daya manusia, sarana dan prasarana juga lengkap aku makin antusias untuk memilih jurusan ini”<sup>11</sup>

Berbagai macam alasan para mahasiswa ketika memilih jurusan Pendidikan Agama Islam selain dari akreditasi fakultas A dan lain nya masih banyak pula alasan lain nya. Memang sebelum memilih sesuatu harus di pikirkan terlebih dahulu secara matang sebelum menjalaninya, terlebih lagi jika hal tersebut terkait dengan jenjang pendidikan maka harus difikirkan dengan baik.

---

<sup>9</sup> Ulfah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:20, Tanggal 21 September 2018

<sup>10</sup> yusrinda, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:30, Tanggal 24 September 2018

<sup>11</sup> Desma, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:15, Tanggal 26 September 2018

Sebab, dari tanggapan beberapa mahasiswa di atas, ada yang memilih jurusan pendidikan agama Islam karena pilihan sendiri, ada pula karena orang tua, ada pula ingin memperdalam ilmu agamanya, serta ada pula disebabkan karena lulusnya tepat di jurusan PAI.

Itulah berbagai alasan para mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan agama Islam. Dan tentunya tujuan mereka memilih dan menjalani perkuliahan di jurusan tersebut karena ingin melihat prospek ke depan nya.

## **B. Pemahasan Data**

### **1. Gambaran mahasiswa yang menjadi subjek penelitian**

Dalam bab pendahuluan disebutkan bahwa mahasiswa yang akan di jadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam. Mahasiswa yang di teliti merupakan mahasiswa aktif di UIN Raden Intan Lampung.

Jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam sangat banyak, akan tetapi tidak semua mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam dapat di jadikan subjek penelitian. Hanya beberapa dari mahasiswa yang dapat di teliti dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti menentukan 23 responden yang ada di semester 3 saja.



## **2. Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN**

### **Raden Intan Lampung**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki beberapa jurusan, yakni jurusan Manajemen Pendidikan Islam(MPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Biologi (PB), Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Pendidikan Matematika (PM), Bimbingan Konseling (BK) dan yang terakhir pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini khusus nya mahasiswa yang memilih jurusan PAI memiliki minat tersendiri dalam memilih jurusan tersebut. Seperti di kemukakan oleh salah satu mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2017 dalam memilih jurusan tersebut sebagai pilihan pertama. Alasannya, dia merasa memiliki kapisitas diri untuk belajar mengenai hal – hal yang berkaitan dengan ke agamaan yang ingin di pahami sebelum duduk di bangku perkuliahan. Alhasil sampai saat ini, beberapa mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam merasakan dikit demi sedikit manfaat yang dia dapat kan di jurusan tersebut. Terlebih lagi di dukung dengan minat dan dorongan yang tinggi.<sup>12</sup> Sama hal nya yang diungkapkan juga oleh salah satu mahasiswa yang mengatakan bahwa ia masuk jurusan ini karena memang ia ingin belajar lebih banyak dan memperluas wawasannya tentang agama Islam agar bisa menjadi seorang pendidik yang paham dan

---

<sup>12</sup> Aldila, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 10:45, Tanggal 27 September 2018

mengerti tentang keagamaan, aku ingin membanggakan kedua orang tuaku dan tidak mengecewakannya. Selain itu bisa menjadi orang yang berhasil dan berguna untuk orang banyak.”<sup>13</sup>

“Pada awal nya aku ingin memilih jurusan yang aku suka namun aku gak ditrima tapi aku gak patah semangat aku tetap usaha namun masih gak ditrima, akhirnya aku mengikuti saran orang tua untuk memilih Pendidikan Agama Islam aku ragu tapi orang tuaku menjelaskan pada saya bahwa jurusan pendidikan agama Islam di UIN sudah berakreditasi a dan sarana prasarananya sudah lengkap intinya orang tua saya meyakini saya. Untuk itu saya memilih jurusan ini saat saya ditrima orang tua saya senang walaupun sya masih belum tertarik, saat saya sudah mengikuti perkuliahan saya mendapat manfaat sendiri untuk diri saya, sekarang saya keluar sudah pakai jilbab, sholat saya Alhamdulillah jarang bolong, yang tadinya pengetahuan saya minim tentang agama sekarang dikit demi dikit saya sudah paham dan saya sekarang ingin menjadi seorang pendidik yang sesuai ajaran Islam dan berkualitas.<sup>14</sup> Begitu pula yang diungkap kan dengan responden lain nya bahwa ia memilih pendidikan agama Islam untuk menjadi seorang pendidik yang tidak hanya paham dan mengerti tentang ilmu umum tetapi juga menguasai ilmu keagamaan yang berkualitas dan sesuai dengan ajaran Islam. Maka dari itu

---

<sup>13</sup> Yuriza, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:30, Tanggal 27 September 2018

<sup>14</sup> Desti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:30, Tanggal 26 September 2018

saya memilih jurusan ini bagi saya ini jurusan yang tepat karena memang jurusan ini sudah berakreditasi A, sarana dan prasarannya lengkap selain itu juga sumber daya nya semakin meningkat tiap tahunnya siapa yang tidak berlomba- lomba dan tertarik untuk masuk ke jurusan ini, saya pun sangat bangga sudah diterima disini karena lulusan dari sini pasti lulusan yang terbaik dari yang baik.<sup>15</sup>

Keinginan seseorang untuk memilih sesuatu yang berhubungan untuk masa depan, contoh nya memilih jurusan yang tepat memang harus di dasari oleh minat yang tinggi serta ketekunan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebab, ketika seseorang ingin mendapatkan sesuatu namun tidak memiliki minat dan dorongan kuat dalam diri nya atau dengan kata lain tidak memiliki semangat untuk mengarah kepada apa yang menjadi sebuah harapan dan tujuan, maka hal itu akan sulit di capai dan berpengaruh besar terhadap diri seseorang terhadap apa yang menjadi tujuannya.

Setiap mahasiswa memiliki berbagai macam alasan untuk memenuhi tujuan yang akan di capai, suatu tujuan akan tercapai dengan maksimal jika seseorang benar- benar memiliki minat yang di dorong atas keinginannya sendiri bukan atas dorongan orang lain. Terutama mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan agama Islam pasti memiliki yang ingin dia capai suatu saat nanti, baik di kehidupan masyarakat dan dunia kerja.

---

<sup>15</sup> Devi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester 3, Wawancara 12:30, Tanggal 27 September 2018

Sama halnya dengan mahasiswa lain yang memiliki tujuan dan minat tersendiri, peneliti pun memiliki minat dalam memilih jurusan pendidikan agama Islam karena peneliti ingin memperdalam pendidikan agama yang bisa saya terapkan di kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri, keluarga maupun dilingkungan tempat tinggal, selain itu peneliti pun mempunyai tujuan dalam meraih keinginan yang ingin saya peroleh di masa yang akan datang, peneliti memiliki minat menjadi seorang guru yang tidak hanya mengedepankan ilmu umum tapi ilmu agama yang menyangkut akhlak dan perilaku anak didik di zaman sekarang untuk lebih di kedepankan, karena bisa kita ketahui bahwa pendidikan pada saat ini lebih mengedepankan ilmu umum dari pada ilmu agama pada dasarnya ilmu agama memiliki tempat yang lebih penting dari pada pendidikan umum.

Bagaimana anak bangsa ini bisa maju dengan baik jika kebanyakan anak yang cerdas tapi tidak memiliki moral dan akhlak yang bagus, hal ini dibuktikan dengan pembelajaran di sekolah mata pelajaran umum memiliki waktu belajar lebih banyak 3 sampai 4 jam pelajaran sedangkan pelajaran agama Islam hanya memiliki waktu 2 jam mata pelajaran dan hal ini yang menjadi salah satu latar belakang yang perlu kita perhatikan mengenai perilaku siswa yang seperti apa terhadap guru nya, sudahkah anak didik memiliki sopan santun, akhlak dan moral yang baik?, bukan hanya terhadap guru tapi terhadap orang tua di rumah dan orang yang lebih dewasa dari dia, jika masih ada yang belum baik dari siswa maka itu menjadi suatu tugas kita

dalam mendidik dan mengajarkan pendidikan akhlak dan moral yang baik untuk mereka, tetapi tidak hanya itu, pendidikan agama juga mengajarkan banyak berbagai macam pembelajaran tentang ketuhanan, cara berkomunikasi melalui doa, membaca al-quran, karena pada saat ini banyak sekali mahasiswa yang sudah dewasa tapi mereka belum juga bisa membaca al-quran, ini suatu masalah yang sangat memprihatikan di zaman ini yang perlu diperbaiki oleh guru guru agama yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar lalu berbagi ilmu kepada orang lain. oleh sebab itu saya ingin membangun kembali akhlak anak bangsa yang lebih baik lagi.

Beberapa pernyataan diatas peneliti bisa memberikan gambaran bahwa minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan agama islam tidak hanya latar belakang jurusan yang memiliki kualitas yang bagus tapi adanya tujuan yang lebih dalam dari mahasiswa pendidikan agama Islam yang ingin mereka peroleh sama seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas. Beberapa hasil waancara yang telah dirampung guna untuk mengetahui mengapa mahasiswa berminat memilih jurusan pendidikan agama Islam. Maka tidak lepas dari faktor internal dan eksternal itu sendiri



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data lapangan yang di peroleh dari observasi dan hasil wawancara, yang selanjutnya dilakukan analisa data, akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa ketertarikan dan minat mahasiswa masuk di prodi PAI adalah karena PAI telah terakreditasi A, lulusan prodi PAI yang berkualitas dan profesional, Sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai, Tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten, Sumber daya manusia yang meningkat setiap tahunnya. Yang di buktikan dengan jumlah doktor dan guru besarnya.

#### **B. Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan untuk jurusan pendidikan agama Islam sebagai berikut :

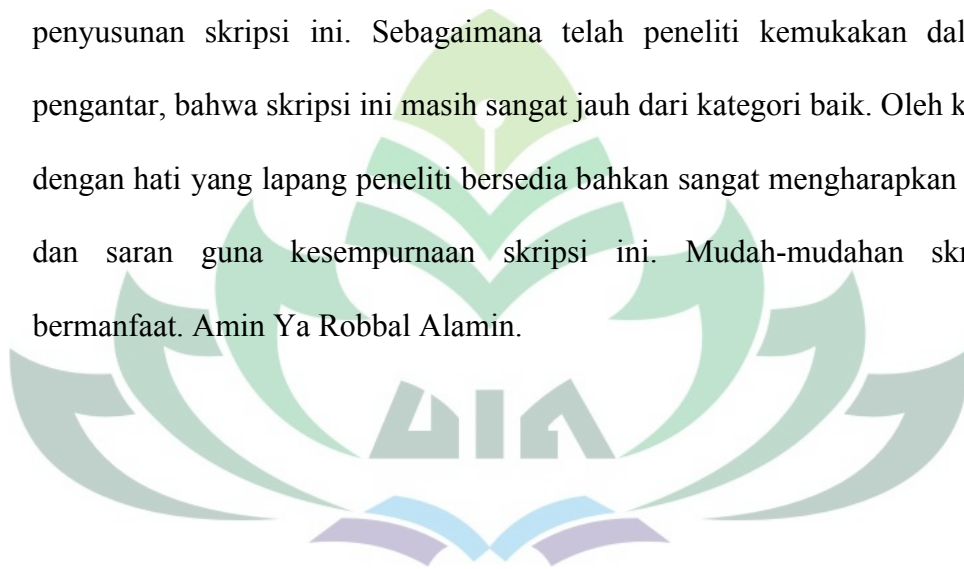
1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan bagi lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan dan keguruan di UIN Raden Intan lampung, khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar lebih baik lagi
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terbuka kepada mahasiswa dalam mempertimbangkan kembali minat yang dimiliki olehnya mengenai pendidikan agama Islam. Agar mahasiswa bisa lebih

mengembangkan wawasan pendidikan Islam yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0

3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refrensi lebih lanjut untuk di teliti oleh peneliti yang lain.

### **C. Penutup**

Akhirnya dengan ucapan “Alhamdulillah” peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sebagaimana telah peneliti kemukakan dalam kata pengantar, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kategori baik. Oleh karena itu dengan hati yang lapang peneliti bersedia bahkan sangat mengharapkan petunjuk dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat. Amin Ya Robbal Alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2013

Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013

Abudinata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2012

Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif Dalam Penelitian Ku Salitativ Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan* Malang: Kalimasada Press, 2014

Ali, M *Strategi Peneltian Pendidikan*, Bandung: PT Angkasa Raya, 2013.

*Al-Qur'an Dan Terjemahannya* , Dep.Agama RI, Diponegoro

Arif , Imron. *Penelitian Kualitatif* Bandung Kalimasahada Press, 2013

Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* Surabaya: Usaha Nasional, 2015

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: Jakarta, PT Rineka Cipta, 2015

Departemen Agama, *Methodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Dirjen Bimbingan Islam, Jakarta, 2013

Drajat, Zakiah *Pendidikanagama Islam*, Jakarta: Bulan Aksara, 2012

Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Eresko, 2013

H.TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidkan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Rajawali Press, Jakarta, 2014

HM. Arifin, *Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015

[Http://Harisfauzihebat.Blogspot.Com/2013/04/Faktor-Faktor-Yang-MempengaruhiMinat.Html](http://Harisfauzihebat.Blogspot.Com/2013/04/Faktor-Faktor-Yang-MempengaruhiMinat.Html) 23 Januari 2015

Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Cet. 5, Jakarta: Erlangga, 2013

Kartono, Kartuni. *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta, 2013 W.S.Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Granedia, Jakarta, 2013

Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014

Moleong, Laxy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Rosda Karya, 2010

Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Muslim, Imam. Skhahih Muslim, *Jus III*, Penerjemah Salim Bahreisy, Widjaya, Jakarta, 1995

Slameto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sumidi Adisasmita, *Pegangan Guru*: Jakarta, Ghalia Indonesia, 2013

Syafe'I, Imam. *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015

Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*: Jakarta Rajawali, 2012

Wetherington, *Psikologi Pendidikan*, Penerjemah Muhammad Bukhori, Bandung: Jemmar, 2014

Zuhairini, Dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*: Malang, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah, 2013

# DAFTAR MAHASISWA YANG DI WAWANCARAI

NO	NAMA	JURUSAN	SEMESTER
1	Desma Ramadhaniya P	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
2	Reni	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
3	Yulinda	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
4	Apriatin	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
5	Resi ameira	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
6	Restina	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
7	Elis Faiqotur R	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
8	Berlian Umi S	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
9	Yurisa Puspa R	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
10	Ahmad Nurkholik	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
11	Aldila Fauziah A	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
12	Destika Andriana	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
13	Devi Susmarini	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
14	Annisa Alita K	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
15	Aditya Nur Rahma	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
16	Ade Erlangga	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
17	Afani Labib	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
18	Dean Mora Hidayat	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
19	Salma D.M	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
20	Ali Bagus R	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
21	Aldi Warosani	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
22	Zulfa Indana	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
23	Yuzrida Puri	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
24	Iis Islamia	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telpn/Faks. (0721) 704030*

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama :  
NPM :  
Pembimbing Akademik I : Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, S.Ag, M.Ag  
Pembimbing Akademik II : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag  
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri  
Raden Intan Lampung

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf	
			I	II
1				
2				
3				
4				
5				
6				

7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Bandar Lampung, 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, S.Ag**  
NIP. 197103211995031001

**Dr. Imam Syafe'I, M.Ag**  
NIP. 196502191998031002



## Lampiran

### HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1.1





Gambar 1.2





Gambar 1.3







Gambar 1.4





Gambar 1.5





Gambar 1.6







Gambar 1.7





Gambar 1.8







Gambar 1.9





Gambar 1.10



## HASIL WAWANCARA

### Responden 1

Responden : Desma Ramadhaniya P

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Fokus : Mengapa Mahasiswa Berminat Memilih Jurusan PAI

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Dosen dan pelajarannya, karena di dalam pendidikan agama Islam ini saya bisa mendapatkan ilmu yang belum saya dapat di waktu saya SMA dulu. Selain mengajarkan ilmu agama disini juga kita diajarkan tentang ilmu umum yang jauh lebih luas cangkupannya. Dosennya pun keren-keren bagi saya mereka mempunyai banyak karakter dari yang lebih sedikit bicara, killer dan lainnnya.

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : karena memang dari awal udah minat dan suka sama jurusannya sesuai dengan saya, saya merasa bidang ini sesuai dengan saya walaupun masih banyak belajar lagi biar ilmunya bertambah. Jurusan pendidikan agama Islam itu jurusan paling tepat bagi saya.

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Karena saya suka mempelajari tentang agama. Menurut saya ilmu dunia tidaklah terlalu penting di bandingkan dengan ilmu akhirat, tapi balik lagi dunia tanpa akhirat itu gak bagus dan sebaliknya jadi dua – duanya harus diimbangi.

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Mata pelajaran PAI itu ada banyak jenis nya si mb, ada mata pelajarannya yang mengenai pendidikan, strategi, metode, agama dan lainnya si mb.

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : iya saya suka dengan mata pelajaran PAI

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : iyah si mb tapi tergantung dosennya gimana tapi sejauh ini saya selalu suka dengan mata kuliah yang bersangkutan dengan PAI

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : kadang – kadang saya hadir tepat waktu kadang juga saya on time.

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Iya saya suka, karena karena dengan mengulang lagi maka apa yang di berikan tadi saya akan mengingat pelajarannya.

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Tidak, saya bukannya gak mau nanya si mb tapi lebih suka mendengarkan. Karana bingung apa yang mau saya Tanya .

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Kalo saya paham pasti saya sanggah.

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini si belum mb.

## **Responden 2**

Responden : Reni

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Yang menjadi pusat perhatian saya adalah akreditasi yang di capai oleh jurusan PAI, karna PAI bisa mendapat akreditasi A yang bisa mempermudah saya mendapatkan pekerjaan

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karna jurusan PAI ini baik, bagus, mata pelajarannya pun bisa menambah wawasan saya tentang agama Islam

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : yang membuat saya tertarik itu karna menurut saya jurusan PAI ini jurusan yang tepat bagi saya dan pelajarannya.

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Mata pelajaran PAI, mata pelajaran yang berpacu pada al-qur'an dan hadis, yang bisa membuat kita jadi pribadi yang lebih baik lagi.

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Ya. Sangat menyukai karna pelajaran itu kan menjadi bekal untuk mengajar atau menambah wawasan kita juga.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Iya saya sangat tertarik, karan kita bisa berfikir kritis.

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya Alhamdulillah.

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Iya, karna memang perlu mengulang atau memuroja'ah pelajaran yang telah kita pelajari kalau bisa langsung kita aplikasikan

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Kadang- kadang aktif tapi kadang minder takut salah.

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Dalam diskusi wajar terdapat perdebatan karna setiap orang kan memiliki pendapatnya masing – masing kemudian kita harus menghargai pendapat teman kita, baru kita meminta dosen untuk bisa menengahkan.

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Saya bisa memecahkan masalah dan bisa menyelesaikan persentasi karna sebelumnya sudah ada persiapan.

### **Responden 3**

Responden : Iis Islamia

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Karna jurusan pendidikan agama Islam akreditasi A selama 3 x berturut – turut.

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karna kebetulan di trimanya di jurusan Pendidikan Agama Islam.

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Apa ya mb soalnya ketrima nya disini sih.

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Mempelajari ilmu pendidikan agama Islam seperti fiqih, sejarah, dan lainnya.

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Iya tertarik kadang suka males si mb.

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Slalu hadir dan kadang suka telat dikit.

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Jarang si mb saya mengulang nya.

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya aktif si kadang – kadang.

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Saya merespon dengan baik pendapat yang lainnya dan saya menanggapi apa yang dia katakana.

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini persentasi saya berhasil dan dapat menjawab apa yang ditanyakan sewaktu saya mempersentasikan hasil diskusi saya bersma teman – teman saya.



#### **Responden 4**

Responden : Destika Andriana

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Karna jurusan pendidikan agama Islam akreditasi A selain itu juga berkaitan dengan Islam.

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : PAI itu berkah.

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Karena itu salah satu jurusan yang dapat langsung di terapkan di masyarakat

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Mata pelajaran PAI mempelajari tentang sejarah – sejarah Islam seperti metode studi Islam, filsafat pendidikan dan lainnya.

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya sangat menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Alhamdulillah insya Allah istiqomah

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : iya sering mengulang pelajaran

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Alhamdulillah aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Saling menerima pendapat yang lain

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Iya

### **Responden 5**

Responden : Resi Ameira

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden :Karna pendidikan agama Islam menurut saya merupakan jurusan yang salah satu mengajarkan kita secara bertahap untuk menjadi seorang pendidik yang baik sesuai dengan ajaran Islam

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : karna jurusan nya sudah berakreditasi A

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Bisa lebih dekat kepada sang Pecipta semoga dengan saya masuk jurusan ini sikap akhlak say bisa menjadi lebih baik lagi amin

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : semua yang berkaitan dengan agama islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, ada banyak hal yang tidak saya ketahui sebelumnya yang membuat saya semakin sadar bahwa ilmu yang saya miliki saat ini masihlah sangat kecil sehingga membuat saya harus banyak belajar lebih keras, tekun dan penuh semangat

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Ada, meskipun tidak rutin

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Santai aja karna wajar di dalam forum dalam diskusi ada perbedaan

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : iya

### **Responden 6**

Responden : Restina

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan

pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A dan paling banyak yang diminati juga

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Menurut saya sih pendidikan agama Islam itu lebih menjurus keagamaan untuk merubah diri menjadi lebih baik selain akreditasnya itu si yang membuat sya tertarik

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Bisa lebih dekat kepada sang Pecipta dan saya juga ingin menjadi seorang pendidik yang saya tau banyak peluang kerja bagi guru PAI

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang membahas tentang agama seperti strategi pembelajaran, fiqih, al-qur'an hadist masih banyak laiinya yang membahas tentang agama sehingga kita bisa mencontohkan perbuatan yang baik saat kita menjadi seorang guru

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, karna kita bisa tau apa yang gak kita tau dari dosen yang luar biasa

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Ada, meskipun tidak rutin

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif  
Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?  
Responden : Iya menanggapi dengan baik dan sopan  
Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?  
Responden : iya

### **Responden 7**

Responden : Ahmad Nurkholik  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?  
Responden : karna akreditasi nya A  
Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?  
Responden : Karna dari awal berminat ngambil jurusan PAI  
Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?  
Responden : Menambah wawasan terkait tentang PAI  
Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Mata pelajaran yang membahas syariat hokum agama Islam  
Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?  
Responden : Iya  
Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Sangat tertarik

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : tidak

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menyikapinya dengan tidak memaksa orang lain untuk harus menerima pendapat kita, namun untuk dijadikan perbandingan mana argument yang lebih baik

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : iya sejauh ini dapat dan lancar

### **Responden 8**

Responden : Ali Bagus R

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena jurusan ini yang menerima saya



Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : karna saya ingin menjadi guru

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang membahas tentang agama Islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Tidak

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Tidak

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Iya menanggapi dengan baik dan sopan

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : iya

## **Responden 9**

Nama : Arfani L

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena dari awal berminat untuk menjadi guru agama Islam. Dan pendidikan agama Islam bermanfaat mendidik di lembaga formal maupun non formal

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Sebab pendidikan agama Islam suatu jurusan yang menanamkan ilmu keagamaan

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, proses pembelajaran atau kependidikan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, tapi terkadang seorang pengajar atau pendidik juga mempengaruhi proses pembelajaran

Peneliti : Apa kamu selalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah diajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Ada, meskipun tidak rutin

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Mencoba untuk berdiskusi lebih

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Tergantung permasalahannya

#### **Responden 10**

Responden : Elis F. R

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena ketika mendaftar hingga saat ini banyak yang membutuhkan tenaga mengajar di bidang PAI

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Sebab pendidikan agama Islam suatu jurusan yang menanamkan ilmu keagamaan

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Tidak

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Jika pendapat berbeda maka dapat di ambil mana yang lebih tepat dengan sumber yang terkait (buku) sehingga bisa di tarik kesimpulan mana yang lebih tepat responnya

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Iya

### **Responden 11**

Responden : Annisa Alita K

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena dari awal berminat untuk menjadi guru agama Islam

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Sebab pendidikan agama Islam suatu jurusan yang menanamkan ilmu keagamaan

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, proses pembelajaran atau kependidikan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, tapi terkadang seorang pengajar atau pendidik juga mempengaruhi proses pembelajaran

Peneliti : Apa kamu selalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah diajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Ada, meskipun tidak rutin

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Tidak masalah, karena sebagai makhluk sosial saling menerima perbedaan

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil  
mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : iya

### **Responden 12**

Responden : Yuzrinda

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan  
pendidikan agama Islam ?

Responden : Gada biasa- biasa aja kok mb

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena ditrima nya disini bukan di jurusan lain

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan  
agama Islam?

Responden : Gada yang gimana – mana si pas aja ketrimanya disini

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan membahas segala tentang Islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya lumayan suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu  
sendiri ?

Responden : iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses  
pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang  
sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?



Responden : Kadang - kadang  
Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?  
Responden : Lumayan aktif  
Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?  
Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja  
Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?  
Responden : Sejauh ini bisa

### **Responden 13**

Responden : Yulinda  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (tiga)  
Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?  
Responden : karna akreditasi nya A  
Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?  
Responden : Karena dari awal berminat untuk menjadi guru agama Islam.  
Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?  
Responden : Pendidikan agama Islam suatu jurusan yang menanam kan ilmu keagamaan  
Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, proses pembelajaran atau kependidikan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?  
Responden : Iya  
Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Iya  
Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?  
Responden : Tidak  
Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?  
Responden : Ada, meskipun tidak rutin  
Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?  
Responden : Iya lumayan aktif  
Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?  
Responden : Kadang agak kesal  
Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?  
Responden : iya bisa

#### **Responden 14**

Responden : Iis Islamia  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?  
Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena diajak sama kawan si awalnya tapi saya juga memang tertarik

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Karena cita – cita pengen jadi guru Agama Islam

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, fiqih, akidah dan masih banyak lagi

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, kadang juga bosan

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya, kadang sering telat si

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Ada, meskipun tidak rutin

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menanggapi dengan santai dan di diskusi secara baik

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Tergantung permasalahannya

### **Responden 15**

Responden : Amelia W.N

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena dari awal berminat untuk menjadi guru agama Islam selain guru yang professional kita juga harus pandai dalam keagamaan

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Sebab pendidikan agama Islam suatu jurusan yang menanamkan ilmu keagamaan

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, proses pembelajaran atau kependidikan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, tapi terkadang seorang pengajar atau pendidik juga mempengaruhi proses pembelajaran

Peneliti : Apa kamu selalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah diajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang  
Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?  
Responden : Iya kadangan aktif  
Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?  
Responden : Menanggapi dengan baik dan menerima pendapat yang lainj saling menghargai aja  
Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?  
Responden : Iya bisa

#### **Responden 16**

Responden : Zulfa I.  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (tiga)  
Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?  
Responden : karna akreditasi nya A. Ingin lebih mendalami dan mengetahui lebih luas tentang Islam  
Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?  
Responden : Saya lebih paham dengan jurusan ini karena saya ingin lebih memperdalam ilmu agama dan bisa menjadi pendidik yang pandai akan ilmu agama Islam  
Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Saya tertarik dengan jurusan ini karna yang saya tahu bahwa PAI ini selain tentang Islam dan fasilitas nya juga memadai jadi saya pengen aja masuk jurusan ini

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Suatu kegiatan atau usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Dan membuat kita mengaplikasikan dengan kehidupan sehari- hari dan orang banyak

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Tidak sering si mengulang nya

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya kadang aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Saling menghargai antar pendapat

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Iya Alhamdulillah bisa



### **Responden 17**

Responden : Puji L.

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Yang menjadi pusat perhatian saya memilih jurusan PAI itu karan jurusan ini yang akan mengajarkan saya ilmu dunia dan akhirat

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena dari awal berminat untuk menjadi guru agama Islam dan di bidang pekerjaan tenaga guru PAI ini sangat dibutuhkan

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Karena banyak peminatnya dan akreditasi jurusan PAI ini A yang akan memudahkan saya nantinya untuk bekerja

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan, proses pembelajaran atau kependidikan

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya suka, karena dari satu pelajaran saya mendapatkan banyak ilmu

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik, karena saat pembelajaran ada beberapa metode yang dosen terapkan itu yang buat belajar seru dan tidak bosan

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Dengan adanya kelompok saya berhasil untuk memecahkan masalah karena kami pun bekerja sama

**Responden 18**

Responden : Destika

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Gada si karna saya gak minat ke sini mb

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena dari awal yang nyuruh masuk jurusan ini ke dua orang tua saya mb

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Gada hehe

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan  
Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?  
Responden : Biasa aja si mb suka si suka tapi gak terlalu  
Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?  
Responden : Lumayan si  
Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?  
Responden : Iya  
Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?  
Responden : Engga Cuma belajar di kampus aja  
Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?  
Responden : Iya lumayan si  
Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?  
Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja  
Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?  
Responden : Karna persentasinya kelompok Alhamdulillah bisa terselesaikan

### **Responden 19**

Responden : Salma D.M  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Gada biasa- biasa aja kok mb

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena diajakin temen aja masuk sini biar barengan

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Yak arena diajakin temen jadi saya daftar aja sampe sekarang dijalanin aja hehe

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan membahas segala tentang Islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya lumayan suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Lumayan aktif si

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil  
mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini bias

### **Responden 20**

Responden : Iis R.

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan  
pendidikan agama Islam ?

Responden : Gada biasa- biasa aja kok mb

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena diajakin temen aja masuk sini biar barengan

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan  
agama Islam?

Responden : Yak arena diajakin temen jadi saya daftar aja sampe sekarang  
dijalanin aja hehe

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan membahas segala tentang Islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya lumayan suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu  
sendiri ?

Responden : iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses  
pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Lumayan aktif si

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini bisa

**Responden 20**

Responden : Novi H.

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : karna akreditasi nya A dan yang menjadi perhatian saya yang banyak peminatnya

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Suka mempelajari dan ingin menambah ilmu serta wawasan akan pendidikan agama Islam

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?



Responden : Jurusan yang pertama kali terpintas sesaat ingat daftar UIN

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pendidikan agama Islam yang meliputi akidah akhlak, ski, fiqih dan al-hadis

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Menyukai

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Sangat tertarik

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya, tapi lebih banyak telat

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Iya, kadang – kadang kalo topic nya menarik

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Iya lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Mencoba untuk berdiskusi lebih

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Jika itu materi saya dan saya mempersentasikan insya Allah bisa memecahkannya

## **Responden 21**

Responden : Aldi W

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Gada biasa- biasa aja kok mb

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena ditrima nya disini bukan di jurusan lain

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Gada yang gimana – mana si pas aja ketrimanya disini

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang meliputi keagamaan membahas segala tentang Islam

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya lumayan suka

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : iya

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : Lumayan aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

Responden : Menanggapi argument kawan – kawan dengan baik dan saling menghargai aja

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini bisa

## **Responden 22**

Responden : Ade E

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : III (tiga)

Peneliti : Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?

Responden : Pusat perhatiannya si karna banyak yang berminat masuk sini, Cuma kalo saya memang ditrima nya disini si dari awal gak niat masuk sini

Peneliti : Mengapa kamu lebih memilih jurusan Pendidikan Agama Islam ?

Responden : Karena ditrima nya disini bukan di jurusan lain

Peneliti : Apa yang membuat kamu tertarik masuk ke jurusan pendidikan agama Islam?

Responden : Gada yang gimana – mana si pas aja ketrimanya disini, semoga kedepannya saya bisa lebih menyukai lagi dan memahami tentang jurusan yang sudah saya ambil ini

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : Pelajaran yang membahas segala tentang Islam dan meliputi pelajaran seperti al-hadis, fiqih, ski dan masih banyak lainnya

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?

Responden : Iya untuk saat ini saya sudah lumayan suka karna harus suka karna ini jurusan yang saya ambil dan wajib untuk memahaminya

Peneliti : Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?

Responden : iya lumayan suka

Peneliti : Apa kamu slalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?

Responden : Iya

Peneliti : Apa kamu memiliki ketertarikan untuk mengulang mata kuliah yang sudah di ajarkan dosen sesudah jam kuliah ?

Responden : Kadang - kadang

Peneliti : Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?

Responden : kurang aktif

Peneliti : Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?

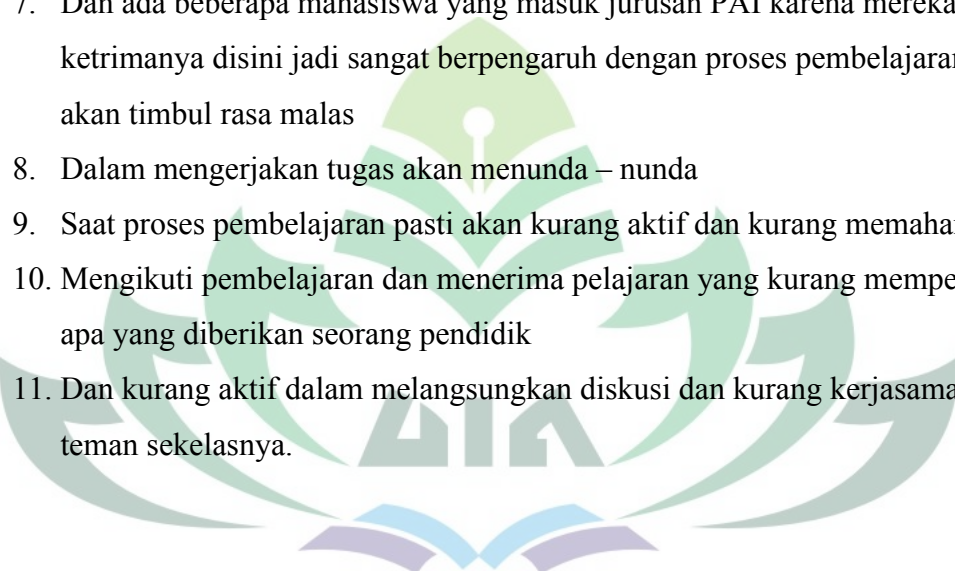
Responden : Menerima masukan mreka dan kita juga harus saling menghargai

Peneliti : Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas ?

Responden : Sejauh ini bisa

Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari wawancara diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk mengambil kesimpulan yang telah dilakukan selama dua minggu lebih bahwa minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan agama Islam yaitu banyaknya minat mahasiswa memilih jurusan PAI. Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan adalah

1. Mayoritas mahasiswa memilih jurusan PAI karena mereka bersungguh-sungguh terlihat dari aktivitas di kelas yang peneliti amati. Mahasiswa terlihat ikut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

2. Kebanyakan yang memilih jurusan PAI ini berminat karena akreditasinya A
  3. Mahasiswa yang memilih jurusan PAI memiliki motif dan minat sehingga dalam proses pembelajaran mahasiswa tersebut aktif dalam perkuliahan
  4. Mahasiswa yang bersungguh – sungguh memilih jurusan PAI mereka akan mengikuti praturan dan kontrak pembelajaran dari dosen
  5. Mengerjakan tugas dengan bersungguh – sungguh dan tidak menunda – nunda
  6. Dapat menerima dengan ikhlas apa yang diberikan oleh seorang pendidik dan bekerjasama dengan mahasiswa lainnya
  7. Dan ada beberapa mahasiswa yang masuk jurusan PAI karena mereka ketrimanya disini jadi sangat berpengaruh dengan proses pembelajaran karna akan timbul rasa malas
  8. Dalam mengerjakan tugas akan menunda – nunda
  9. Saat proses pembelajaran pasti akan kurang aktif dan kurang memahami
  10. Mengikuti pembelajaran dan menerima pelajaran yang kurang memperhatikan apa yang diberikan seorang pendidik
  11. Dan kurang aktif dalam melangsungkan diskusi dan kurang kerjasama kapada teman sekelasnya.
- 

## LEMBAR OBSERVASI

### MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fokus	Sub fokus	Indikator	Sub indikator	Sumber	Metode
Minat Mahasiswa Memilih Jurusan PAI	Minat	Perhatian	1. Selalu memperhatikan dosen dalam proses belajar dan mengajar	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			2. Selalu mematuhi peraturan yang dibuat dosen	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			3. Menjaga ketenangan kelas saat proses pembelajaran	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			4. Selalu memperhatikan ketika kelompok lain mempersentasikan hasil diskusinya	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			5. Dapat menjawab pertanyaan dari dosen	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
		Ketertarikan	1. Mengajukan pendapat kepada dosen atau mahasiswa lain	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			2. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			3. Membawa alat-alat belajar serta sumber belajar saat kegiatan berlangsung	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			4. Dapat menyimpulkan materi pembelajaran	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi



			5. Memberikan sikap yang baik kepada dosen dan mahasiswa lainnya	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
		<b>Aktivitas</b>	1. Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			2. Merespon dengan baik ketika dosen menyampaikan materi pembelajaran	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			3. Aktif bertanya / menjawab masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			4. Aktif berdiskusi	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi
			5. Dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam	Wawancara dan observasi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	
PENGESAHAN KELULUSAN .....	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	
MOTTO .....	
PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR .....	
ABSTRAK .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Fokus Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Penelitian yang Relevan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
A. MINAT .....	
a. PengertianMinat.....	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	17
c. Fungsi Minat .....	19
d. Indikator Minat.....	20
e. Jenis-jenis Minat .....	21
f. Proses Timbulnya Minat .....	22
g. Aspek-Aspek Minat .....	23

B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) .....	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	24
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam .....	26
c. Ruang Lingkup PAI .....	30
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	32
e. Tujuan Pendidikan Agama islam .....	33
 BAB III METODE PENELITIAN .....	
A. Metode Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Objek Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Alat Pengumpul data.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	41
 BAB IV PEMBAHASAN .....	
A. Deskripsi Data.....	
 BAB V PENUTUP.....	
A. KESIMPULAN .....	
B. SARAN .....	
 DAFTAR PUSTAKA .....	
 LAMPIRAN .....	

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang menjadi pusat perhatian kamu mengenai jurusan pendidikan agama Islam ?
2. Mengapa kamu lebih memilih jurusan pendidikan agama Islam ?
3. Apa yang membuat kamu tertarik masuk kejurusan pendidikan agama Islam ?
4. Apa yang kamu ketahui tentang mata pelajaran PAI ?
5. Apakah kamu menyukai mata pelajaran PAI ?
6. Apakah kamu tertarik dalam mengikuti proses mata pelajaran PAI itu sendiri ?
7. Apakah kamu selalu hadir dan tepat waktu ketika mengikuti proses pembelajaran di prodi PAI ?
8. Apakah kamu memiliki ketertarikan dalam mengulang mata kuliah yang sudah diajarkan oleh dosen sesudah jam kuliah ?
9. Apakah kamu aktif bertanya dikelas mengenai mata perkuliahan yang sedang berlangsung ?
10. Seperti apa respon kamu dan menyikapi pendapat yang berbeda mengenai materi yang sedang dibahas saat perkuliahan berlangsung ?
11. Apakah kamu dapat memecahkan masalah dan berhasil mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas ?

## A. Penegasan Istilah

Dalam mengantisipasi kesalah pahaman dalam memaknai judul maka dibutuhkan adanya penegasan istilah dalam judul ini yaitu :

### 1. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor – faktor internal lainnya seperti pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.<sup>1</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruhnya. Sedangkan minat yang dimaksud oleh penulis adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada diri mahasiswa itu sendiri untuk memilih jurusan yang ia inginkan.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al- Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali, 2003, h. 153

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h.11